

**TINGKAT KEMAMPUAN SERVIS BAWAH DAN SERVIS ATAS SISWA
KELAS ATAS SD NEGERI CATURTUNGGAL 7 DEPOK
SELEMAN YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Oleh :
Aditya Putra Kesuma
NIM 19604221022

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

**TINGKAT KEMAMPUAN SERVIS BAWAH DAN SERVIS ATAS SISWA
KELAS ATAS SD NEGERI CATURTUNGGAL 7 DEPOK
SELEMAN YOGYAKARTA**

Oleh:
Aditya Putra Kesuma
NIM. 19604221022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur Tingkat Kemampuan Servis Bawah dan Servis Atas Siswa Kelas Atas SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan instrumen penelitian *battery test* (Fauzi, 2011). Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas atas yakni kelas IV, V, dan VI yang berjumlah 40 siswa dengan menggunakan teknik *total sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kemampuan siswa kelas atas tentang teknik dasar servis bawah berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 0% (0 Siswa), “Rendah” 37,5% (15 Siswa), “Sedang” 32,5% (13 Siswa), “Tinggi” 25,0% (10 Siswa), “Sangat Tinggi” 5% (2 Siswa) dan hasil penelitian ini juga menunjukkan tingkat kemampuan siswa kelas atas tentang teknik dasar servis atas berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 2,5% (1 Siswa), kategori “Rendah” sebesar 27,5% (11 Siswa), “Sedang” sebesar 47,5% (19 Siswa), “Tinggi” sebesar 17,5% (7 Siswa), “Sangat Tinggi” sebesar 5% (2 Siswa).

Kata Kunci : Servis Bawah, Servis Atas, Kemampuan, Siswa Sekolah Dasar.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aditya Putra Kesuma

NIM : 19604221022

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul TAS : Tingkat Kemampuan Servis Bawah dan Servis Atas Siswa
Kelas Atas SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman
Yogyakarta.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kacuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 20 Juli 2023
Yang Menyatakan



Aditya Putra Kesuma
NIM. 19604221022

LEMBAR PERSETUJUAN

TINGKAT KEMAMPUAN SERVIS BAWAH DAN SERVIS ATAS SISWA KELAS ATAS SD NEGERI CATURTUNGGAL 7 DEPOK SELMAN YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Aditya Putra Kesuma
NIM 19604221022

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 20 Juli 2023

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing



Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP 19670701 199412 1 001

Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd
NIP 19601219 198803 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

TINGKAT KEMAMPUAN SERVIS BAWAH DAN SERVIS ATAS SISWA
KELAS ATAS SD NEGERI CATURTUNGGAL 7 DEPOK
SELEMAN YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Aditya Putra Kesuma
NIM 19604221022

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 28 Juli 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd
(Ketua Tim Penguji)
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or
(Sekretaris Tim Penguji)
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or
(Penguji Utama)

Tanda Tangan



Tanggal

4-8-2023
4 - 8 - 2023
4 - 8 - 2013

Yogyakarta, Agustus 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan YME yang telah memberikan limpahan rahmat karunia-Nya, karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Subadi dan Ibu Sulis Setyo Wati terima kasih atas segala doa, kasih sayang, perhatian, semangat serta dukungannya selama ini. Kerja keras kalian yang membawaku sampai di titik ini, segala usaha dan upaya yang kalian berikan untuk kehidupanku selama ini semoga Allah selalu melindungi dan membalas segala kebaikan yang sudah diberikan.
2. Adikku tersayang Chyinta Ayu Putri Kusuma yang turut memotivasku untuk tetap semangat.
3. Untuk seseorang yang spesial pemilik NIM 19519334057, terimakasih atas dukungan, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini
4. Seluruh keluarga besar yang tiada hentinya memberi semangat dan dukungannya baik dalam keadaan suka maupun duka.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini yang berjudul “Tingkat Kemampuan Servis Bawah dan Servis Atas Siswa Kelas Atas SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta.” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas pemberian kesempatan dalam menempuh Pendidikan S1.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Hari Yuliarto, M.Kes, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar FIKK UNY yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Ibu Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd, dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam pelaksanaan penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Drs Raden Sunardianta, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing Program Studi yang telah membantu kelancaran selama perkuliahan berlangsung.
6. Terima kasih kepada Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Seluruh guru dan siswa-siswi kelas IV, V, VI di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

8. Terima kasih teman teman PJSD A 2019 yang telah memberikan motivasi dan semangat selama ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat yang tidak bisa disebut satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihal lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 20 Juli 2023
Penulis,



Aditya Putra Kesuma
NIM. 19604221022

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Kemampuan.....	11
2. Hakikat Pendidikan Jasmani	13
3. Hakikat Permainan Bola Voli	15
4. Servis Dalam Permainan Bola Voli	21
5. Karakteristik Siswa Kelas Atas SD.....	24
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Definisi Oprasional Variabel Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian	32
E. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34

G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
1) Kemampuan Servis Atas	38
2) Kemampuan Servis Bawah	40
B. Pembahasan.....	53
C. Keterbatasan Penelitian	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Implikasi.....	59
C. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Siswa Putra dan Putri Kelas Atas.....	33
Tabel 2. Norma Penilaian	37
Tabel 3. Statistik Kemampuan Servis Atas Siswa Kelas Atas	38
Tabel 4. Tingkat Kemampuan Siswa Kelas Atas Tentang Servis Atas.....	39
Tabel 5. Deskriptif Statistik Kemampuan Sevis Bawah Bola Voli Siswa Kelas Atas.....	40
Tabel 6. Tingkat Kemampuan Servis Bawah Siswa Kelas Atas	40
Tabel 7. Deskriptif Statistik Kemampuan Servia Atas Siwa Kelas IV.....	42
Tabel 8. Norma Penilaian Kemampuan Servis Atas Siswa Kelas IV	42
Tabel 9. Deskriptif Statistik Kemampuan Servia Bawah Siwa Kelas IV	44
Tabel 10. Norma Penilaian Tingkat Kemampuan Servis Bawah Sisw Kelas IV	44
Tabel 11. Deskriptif Statistik Tingkat Kemampuan Servis Atas Siswa Kelas V	46
Tabel 12. Norma Penilaian Tingkat Kemampuan Servis Atas Siswa Kelas V	46
Tabel 13. Deskriptif Statistik Tingkat Kemampuan Servis Bawah Siswa Kelas V	48
Tabel 14. Norma Penilaian Tingkat Kemampuan Servis Bawah Siswa Kelas V	48
Tabel 15. Deskriptif Statistik Tingkat Kemampuan Servis Atas Siswa Kelas VI.....	50
Tabel 16. Norma Penilaian Tingkat Kemampuan Servis Atas Siswa Kelas VI.....	50
Tabel 17. Deskritif Statistik Tingkat Kemampuan Servis Bawah.....	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Bola Voli	17
Gambar 2. Jaring atau Net Bola Voli	18
Gambar 3. Lapangan Permainan Bola Voli	18
Gambar 4. Ukuran Bola Voli	19
Gambar 5. Tahap melakukan servis bawah.....	22
Gambar 6. Tahap Melakukan Servis Atas.....	23
Gambar 7. Sasaran Tes Ketepatan Teknik Servis	35
Gambar 8. Sasaran Tes Ketepatan Teknik Servis	36
Gambar 9. Diagram batang kemampuan servis atas siswa	39
Gambar 10. Diagram Kemampuan Servis Bawah Siswa Kelas Atas	41
Gambar 11. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Servis Atas siswa Kelas IV .	43
Gambar 12. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Servis Bawah Siswa Kelas ..	45
Gambar 13. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Servis Atas Siswa Kelas V..	47
Gambar 14. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Servis Bawah Siswa Kelas ..	49
Gambar 15. Tingkat Kemampuan Servis Atas Siswa Kelas VI di SD Negeri.....	51
Gambar 16. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Servis Bawah kelas VI	53

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Bimbingan TAS (Tugas Akhir Skripsi).....	63
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	64
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah.....	66
Lampiran 4. Data Penelitian	67
Lampiran 5. Statistik Data Tingkat Kemampuan	70
Lampiran 6. Dokumentasi	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan rangkaian suatu proses yang tiada henti demi mengembangkan kemampuan serta perilaku yang dimiliki individu agar dalam kehidupannya dapat bermanfaat. Dengan kata lain, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki individu, sehingga dengan potensi tersebut akan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungan di sekitarnya. Menurut Purnomo (2019: 6) menyebutkan pendidikan merupakan usaha sistematis yang dirancang dan disusun untuk tujuan mengembangkan bakat-bakat dan potensi-potensi peserta didik melalui proses pembelajaran yang humanis supaya melahirkan perilaku unggul yang didasari sifat-sifat kemandirian dan kepribadian (karakter) yang kuat sebagai bekal dalam kehidupan pribadinya dan kehidupan kesehariannya di masyarakat.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani. Yang direncanakan secara sistematik bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individual secara organik, neumuskuler, persptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional Rosdianti (2013:137).

Hidayat (2017: 23) berpendapat bahwa pembelajaran pendidikan jasmani ialah suatu proses melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada bidang olahraga dan kesehatan dilakukan oleh guru dan peserta didik. Pendidikan jasmani seharusnya memiliki tujuan yang sejalan dengan tujuan pendidikan, memberi kontribusi yang sangat berharga dan memberi inspirasi bagi kesejahteraan hidup manusia. Pendidikan jasmani sendiri memiliki makna yang sangat luas tidak hanya

Pendidikan yang bersifat aktivitas fisik tetapi lebih luas lagi keterkaitan dengan tujuan secara holistic serta memberikan pengaruh kepada kehidupan individu.

Pembelajaran adalah suatu sistem, di dalam pembelajaran terdapat beberapa faktor pendukung didalamnya agar terciptanya suatu proses pembelajaran. Beberapa faktor pendukung yang mempengaruhi pembelajaran meliputi peserta didik, guru, kurikulum, sarana dan prasarana, pengelolaan dan lingkungan. Jabar (2014: 10) mengungkapkan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sistem pembelajaran yaitu meliputi faktor guru, peserta didik, sarana, alat dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan. Keberhasilan tujuan pembelajaran pendidikan jasmani sangatlah tergantung pada faktor-faktor atau komponen-komponen pendukungnya yang saling kait mengait dan bekerjasama satu dengan yang lain.

Pada dasarnya PJOK merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan fisik, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai nilai, yakni seperti (sikap, moral, emosional, sportivitas, spiritual dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang berguna untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan fisik yang seimbang Sumarsono, dkk., (2019: 2). Maka dari itu, peserta didik tidak hanya mampu menguasai kemampuan dan keterampilan motorik dari secara kognitif teknik dasar dari olahraga khususnya seperti olahraga bola voli.

Pembelajaran PJOK yang diberikan di jenjang tingkat sekolah dasar terdapat beberapa materi di dalam pembelajaran PJOK, seperti: permainan bola besar, permainan bola kecil, senam, atletik, beladiri aktivitas air dan materi pola hidup sehat.

Pada usia anak sekolah dasar memiliki karakteristik fisik yang suka bermain dan berkelompok, sehingga saat pembelajaran berlangsung guru harus bisa memberikan materi agar anak-anak antusias dan senang mengikuti pembelajaran. Mata pelajaran PJOK ini bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan meningkatkan aspek psikomotorik dan kognitif pada anak. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dilaksanakan 4 jam perminggu, sehingga guru harus memberikan pembelajaran yang menarik untuk siswanya agar ikut berpatisipasi dalam pembelajaran. Dilihat dari karakteristik anak usia SD yakni suka bermain, maka dalam pembelajaran PJOK harus lebih diperbanyak pembelajaran dalam permainan.

Permainan bola besar terutama pada permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan beregu, yang dimainkan oleh dua regu di mana masing-masing regu terdiri dari enam orang pemain. Menurut Satria, (2018: 231) bola voli adalah suatu permainan yang menggunakan bola untuk dipantulkan di udara di atas net, dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak daerah lapangan lawan dalam rangka mencari kemenangan. Prinsip dasar dalam bermain bola voli adalah memantulkan bola melewati net ke daerah lawan dengan tujuan agar lawan tidak mampu mengembalikan bola. Setiap tim dapat melakukan tiga pantulan bola dalam usaha untuk mengembalikan bola.

Teknik dasar dalam bermain bola voli harus di berikan pada siswa SD, tujuan diajarkannya teknik dasar dalam permainan bola voli yaitu, agar siswa dapat mengetahui, memahami, dan menguasai agar siswa dapat memiliki kemampuan dan

keterampilan untuk bermain bola voli. Teknik dasar tersebut diantaranya yaitu: 1. *passing*, 2. *servis*, 3. *set up*, 4. *smash* dan 5. *block*.

Salah satu teknik dasar pada permainan bola voli adalah servis. Untuk memulai permainan, servis adalah memukul bola di luar garis. Servis dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap arah permainan, sehingga bola harus dipukul dengan keras dan tepat untuk dapat memperoleh poin. (Siswanto & Purbangkara, 2019) mengemukakan bahwa “servis adalah pukulan pertama dengan bola. Melalui servis ini, suatu tim dapat menyerang lawan”. Servis dalam permainan bola voli ada beberapa macam, antara lain servis bawah, servis atas.

Servis bawah merupakan bagian dari teknik dasar bola voli servis yang mudah dilakukan tentunya bagi pemula termasuk anak Sekolah Dasar. Dapat dibilang mudah bagi pemula karena gerakannya yang sederhana, yakni gerakan dapat dilakukan dengan berdiri di daerah servis menghadap ke lapang lawan, kaki kiri di depan (bagi yang tidak kidal) dan sebaliknya bagi yang kidal. Bola dipegang tangan kiri, telapak tangan mengepal atau membuka. Lutut sedik ditekuk, titik berat badan di tengah. Bola dilambungkan di depan pundak kanan setinggi kurang lebih 30cm, pada saat bersamaan tangan kanan di tarik ke belakang, kemudian segera diayunkan ke depan arah bola dan mengenai bagian bawah bola. Pada saat perkenaan, lengan dan lengan ditegakan.

Servis atas merupakan Teknik dasar dari servis yang cara melakukannya lumayan sulit dibandingkan dengan servis bawah. Dapat di bilang sulit karena gerakannya mengacu pada kombinasi gerakan lemparan dan pukulan dari atas, berikut gerakan dapat dilakukan dengan berdiri menghadap net, kaki kiri di depan

(servis tangan kanan), Bola dipegang tangan kiri di depan badan, lengan kanan ditekuk dengan tangan di belakang bola dan telapak tangan dikeraskan, tangan kiri melambungkan bola, bersamaan dengan mengayun lengan kanan ke belakang atas kepala, Saat bola turun, ayun lengan kanan dari belakang ke depan untuk memukul bola menggunakan telapak tangan, Gerak akhir tangan ditahan di atas depan, telapak tangan menghadap ke depan.

Adapun beberapa unsur penting saat melakukan servis atas dan servis bawah salah satunya adalah kecermatan. Kecermatan saat melakukan servis berpengaruh terhadap jalanya pertandingan. Saat melakukan servis, pemain harus benar-benar siap dan cermat, sehingga konsentrasi pada saat melakukan servis harus diperhatikan. Di sisi lain itu terdapat arah bola yang sangat penting, dalam artian keras dan kuat, sehingga dapat mematikan pertahanan lawan.

KI dan KD kelas atas, standar kompetensi yaitu: Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kompetensi Dasar yaitu: Memperaktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai kerjasama, sportivitas dan kejujuran.

Materi pokok/pembelajaran antara lain:

1. Bentuk ukuran lapangan bola voli.
2. Teknik dasar permainan bola voli, servis atas/bawah, passing atas/bawah.
3. Bermain bola voli mini

Indicator pencapaian kompetensi diantaranya seperti:

1. Melambung-lambungkan bola voli dengan dua tangan
2. Melakukan gerakan servis bawah dan atas
3. Melakukan gerakan passing atas dan bawah
4. Melakukan passing atas dan bawah berkelompok
5. Melakukan passing atas dan bawah berpasangan

6. Melakukan permainan bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi
7. Mengembangkan kerjasama tim dalam permainan bola voli

Materi teknik dasar bola voli servis yang diajarkan untuk siswa kelas atas di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta yaitu servis atas dan servis bawah. Servis pada olahraga bola voli merupakan teknik dasar yang sangat perlu dikuasai siswa supaya dapat ikut berpartisipasi aktif dalam olahraga permainan bola voli. Kemampuan servis pada siswa SD perlu di perhatikan, dikarenakan pada usia anak di bangku sekolah dasar merupakan usia atau masa untuk memulai mengenal dan mengetahui, sampai kedepannya akan terlihat bahwa siswa memiliki kemampuan untuk bermain olahraga bola voli dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta, menunjukan bahwa siswa masih kurang memahami mengenai teknik dasar dari servis atas dan servis bawah yang baik dan benar, misalnya saat memukul bola tangan terlalu di tekuk dan perkenaan bola menjadi kurang tepat. Hal tersebut mengakibatkan kurang akuratnya arah pukulan servis, seperti bola melenceng jauh dari lapangan dan bola menyangkut di net. Di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta permainan bola voli merupakan bagian dari materi pembelajaran PJOK, yaitu permainan olahraga bola besar Materi bola voli yang diajarkan di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta untuk siswa kelas atas pada semester 2 meliputi materi servis atas dan servis bawah. Di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta pembelajaran PJOK khususnya permainan bola voli dirasa masih kurang karena hanya diberikan satu kali pertemuan yaitu 2x35 menit sehingga dalam mengajarkan bola voli hasilnya kurang maksimal. Di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta memiliki

sarana dan prasarana untuk pembelajaran olahraga bola voli sudah cukup memadai. Akan tetapi belum adanya guru dari ranah PJOK. Padahal hal tersebut adalah salah satu faktor pendukung siswa dalam peroses pembelajaran, dirasa kurang efektif jika pengganti guru PJOK adalah kepala sekolah yang bukan dari ranah pendidikan jasmani dan belum lagi di tambah kesibukan kepala sekolah yang mengurus kegiatan atau acara penting dari sekolah.

Alasan ketertarikan melakukan penelitian ini disebabkan permainan olahraga bola voli merupakan bagian dari materi pembelajaran PJOK dalam Kurikulum 2013 (K13) SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta yang belum diketahui tingkat kemampuan teknik dasar bola voli. Teknik dasar servis bawah dan servis atas merupakan faktor penting yang harus dikuasai dalam permainan bola voli. Sevis merupakan pukulan atau serangan pertama terhadap regu lawan. Sehingga diharapkan tes ini dapat diikuti dengan baik dan sungguh-sungguh oleh siswa agar nantinya bias bermain voli dengan baik dan benar. Bedasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Kemampuan Siswa Kelas Atas Tentang Servis Bawah dan Servis Atas Dalam Pembelajaran Bola Voli SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dari uraian tersebut di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih kurang kemampuan siswa mengenai teknik dasar permainan bola voli

2. Kurangnya alokasi waktu dalam pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya permainan bola boli yang dihadapi siswa dalam pembelajaran bola voli.
3. Kurangnya tenaga kerja guru ranah PJOK dalam proses belajar mengajar pembelajaran PJOK .
4. Belum adanya penelitian tentang Tingkat Kemampuan Siswa Kelas Atas Tentang Teknik Dasar Servis Bawah dan Servis Atas Dalam Pembelajaran Bola Voli SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta yang baik dan benar.

C. Batasan Masalah

Untuk lebih berkonsentrasi pada masalah yang dihadapi, peneliti mempersempit ruang lingkup masalah sebagai berikut: Tingkat Kemampuan Servis Bawah dan Servis Atas Siswa Kelas Atas SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berikut yang dapat menjadi rumusan masalah berdasarkan latar belakang, permasalahan yang teridentifikasi, dan keterbatasannya: Seberapa Tinggi Tingkat Kemampuan Servis Bawah dan Servis Atas Siswa Kelas Atas SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui: Tingkat Kemampuan Servis Bawah dan Servis Atas Siswa Kelas Atas SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta.

F. Manfaat

Manfaat penelitian berikut diantisipasi sebagai hasil dari ruang lingkup dan isu-isu yang diperiksa oleh penelitian ini:

1. Teoritis

- a. Bagi peneliti temuan penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan tentang teknik fundamental potensi bola voli servis bawah dan memberikan gambaran tentang keadaan sistem proses pembelajaran di sekolah bagi peneliti sebagai calon guru. Hal ini dapat memberikan saran kepada guru untuk penyesuaian proses pembelajaran servis bola voli di masa mendatang
- b. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai teknik servis bola voli potensi. Ini dapat memberikan saran kepada guru untuk peningkatan di masa mendatang pada proses pembelajaran bola voli

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa

Siswa yang mengikuti mata pelajaran penelitian ini akan dapat mempelajari teknik servis atas dan servis bawah bola voli dan akan termotivasi untuk aktif berlatih meningkatkan kemampuan guna mencapai peningkatan hasil belajar

- b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru secara besar-besaran dan meningkatkan hasil belajar teknik servis atas dan servis bawah bola voli siswa yang diajarkannya.

c. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan sekolah dapat memberikan pembangunan dan optimalisasikan program penunjang pendidikan jasmani di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Kemampuan

a. Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Kemampuan (*ability*) berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan (Robbins & Judge, 2009: 57). Dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan adalah kemampuan seseorang untuk menguasai suatu keterampilan dan menggunakannya untuk berbagai tugas yang berkaitan dengan pekerjaan.

Selain itu, Robbins & Judge (2009: 57) menyatakan bahwa keseluruhan kemampuan seseorang pada dasarnya terdiri dari dua kelompok faktor:

- a) Kemampuan Intelektual adalah kapasitas untuk terlibat dalam berbagai aktivitas mental (berpikir, penalaran, dan pemecahan masalah).
- b) Kemampuan Fisik (*Physical Ability*) adalah kemampuan untuk melakukan aktivitas yang membutuhkan kekuatan, keterampilan, daya tahan, dan atribut lain yang sejenis.

Dalam hal ini faktor kemampuan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Kemampuan Kognitif

Kemampuan untuk memikirkan atau berpikir tentang hal-hal yang berkaitan dengan atau melibatkan pemikiran sebaliknya, pemerolehan pengetahuan termasuk kesadaran, perasaan, dan sebagainya merupakan aktivitas atau proses kognisi atau upaya untuk mengenali sesuatu berdasarkan pengalaman pribadi. Pertunjukan yang

dapat diamati sebagai hasil dari kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan melalui pengalaman sendiri disebut sebagai kemampuan kognitif. Ranah yang melingkupi aktivitas mental (otak) dikenal dengan ranah kognitif.

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif adalah penampakan aktivitas mental (otak) yang dapat diamati untuk memperoleh pengetahuan melalui pengalaman pribadi. Menggunakan aturan dan konsep yang telah dimiliki untuk mengatur aktivitas mental, yang kemudian direpresentasikan dengan respon, ide, atau simbol, Sudijiono (2015: 49).

2) Kemampuan Psikomotorik

Keterampilan motorik adalah kemampuan mengkoordinasikan gerakan-gerakan yang terkoordinasi dari beberapa anggota tubuh secara terpadu dalam kaitannya dengan rangkaian gerakan fisik dalam urutan tertentu. Menurut Trilistiyani (2015: 8), mengungkapkan kemampuan motorik adalah suatu kemampuan yang diperoleh dari keterampilan gerak umum, yang menjadi dasar untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan keterampilan gerak.

Menurut Ma'mun dan Saputra yang dikutip oleh Trilistiyanti (2015: 10), kemampuan gerak adalah kemampuan yang bisa orang lakukan guna meningkatkan kualitas hidup. Kemampuan gerak dibagi menjadi tiga kategori yaitu:

- a) Kemampuan *locomotor*, digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ketempat lain atau untuk mengangkat tubuh dari atas seperti, lompat dan loncat. Kemampuan gerak lainnya adalah berjalan, berlari, skipping, melompat, meluncur, dan lari seperti kuda berlari (*gallop*).
- b) Kemampuan *Non-locomotor* yang dilakukan di tempat, tanpa ada ruang gerak

yang memadai. Kemampuan non-locomotor terdiri dari menekuk dan merenggang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, mengocok, melingkar, dan lain lain.

- c) Kemampuan Manipulatif, dikembangkan ketika anak tengah menguasai macam-macam obyek. Kemampuan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, tetapi bagian lain tubuh kita juga dapat digunakan. Manipulatif obyek tubuh jauh lebih unggul daripada koordinasi mata kaki dan tangan mata, yang mana cukup penting untuk item berjalan (gerakan langkah) dalam ruang. Bentuk-bentuk latihan manipulatif terdiri dari:
- 1) Gerakan mendorong (melempar, memukul, menendang).
 - 2) Gerakan menerima (menangkap) obyek adalah kemampuan penting yang dapat diajarkan dengan menggunakan bola yang terbuat bantalan karet (bola medisin) atau jenis bola yang lain.
 - 3) Gerakan memantul mantulkan bola atau menggiring bola.

2. Hakikat Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani mempunyai kontribusi dalam bagian program pendidikan. Nugraha, (2015: 558), menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian dari kontribusi program pendidikan umum. Khususnya melalui pengalaman latihan untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan melalui pengalaman motorik yang merangsang kemampuan fisik, keterampilan motorik, perkembangan kognitif, perkembangan sosial, emosional dan spiritual. Proses pendidikan jasmani yang efektif akan mempercepat tujuan pendidikan jasmani

seperti perkembangan jasmani, perkembangan gerak, motorik halus, perkembangan kognitif dan afektif, perkembangan sosial, dan perkembangan emosional.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas untuk meningkatkan sumber daya manusia khususnya di bidang jasmani, untuk meningkatkan kehidupan yang sehat jasmani dan rohani, menuju kesehatan seutuhnya dalam kehidupan sehari-hari. Arifin, (2017: 82), mengungkapkan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pembentukan seseorang individu atau sebagai anggota masyarakat, yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan kebugaran jasmani guna meningkatkan pertumbuhan jasmani, kesehatan, dan kebugaran jasmani, keterampilan dan kemampuan, kecerdasan, perkembangan yang serasi yang berkaitan dengan mutu pendidikan masyarakat Indonesia berdasarkan Pancasila. Pendidikan jasmani pada dasarnya adalah pendidikan yang mewadahi segala macam kegiatan manusia yang berupa sikap, perbuatan-peerbuatan, bentuk, isi dan arah yang diberikan untuk keselarasan pribadi yang sesuai dengan cita-cita manusia.

Pendidikan jasmani memandang anak secara keseluruhan sebagai mahluk yang utuh, dan bukan hanya sebagai individu dengan kualitas fisik dan mental yang luar biasa. Junaedi & Wisnu, (2016: 836), menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan nasional yang mencakup unsur-unsur penting dalam membentuk jiwa dan raga. Dimana semua aspek kehidupan sehari-hari sangat erat kaitannya sehingga baik bagi individu.

Ruang lingkup pendidikan jasmani, kognitif, afektif, dan psikomotor merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pemberian instruksi dalam pendidikan jasmani dengan tujuan menumbuhkan gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hidup seseorang.

Sebagai sebuah mata pelajaran yang menitikberatkan perhatian pada ranah jasmani dan psikomotor, namun juga tidak mengabaikan aspek kognitif dan afektif. Cakupan materi pembelajaran jasmani untuk SD ialah: (1) Permainan dan olahraga, (2) Aktivitas pengembangan, (3) Aktivitas senam, (4) Aktivitas ritmik, (5) Aktivitas air, (6) Pendidikan luar kelas, dan (7) Kesehatan. Pembelajaran pendidikan jasmani tidak akan lepas dari yang namanya sarana dan prasarana olahraga atau bisa disebut dengan fasilitas olahraga. Pembelajaran pendidikan jasmani pada umumnya merupakan sebuah hal yang kompleks sehingga dibutuhkan pemikiran-pemikiran yang tepat untuk menjalankannya. Pembelajaran pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani merupakan pendidikan melalui sebuah aktifitas jasmani untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

3. Hakikat Permainan Bola Voli

a. Pengertian Permainan Bola Voli

Permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks dan tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang. Diperlukan tingkat pemahaman tentang teknik-teknik dasar untuk dapat bermain bola voli secara efektif. Menurut Ahmadi (2017: 20), menyatakan permainan bola voli adalah permainan yang sulit dilakukan oleh

setiap orang karena bersifat kompleks dikarenakan dalam permainan bola voli membutuhkan koordinasi gerak yang baik agar semua gerakan yang terdapat dalam permainan bola voli dapat dilakukan dengan baik dan benar. Menurut PBVSI (2014: 1), mengungkapkan bola voli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu atau tim yang mana permainan bola voli dilakukan menggunakan tangan dengan cara dipantulkan, di dalam lapangan tim dipisahkan oleh net. Selain itu, menurut Ferguson (2012: 2), didalam permainan bola voli memiliki prinsip dasar yakni memukul bola ke arah bidang lapangan musuh menggunakan tangan sehingga lawan tidak mampu mengembalikan bola tersebut.

Dari beberapa pengertian permainan bola voli tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa permainan bola voli merupakan permainan yang dapat dimainkan oleh siapa saja dan terdiri dari dua tim yang menggunakan net sebagai pemisah antar tim yang tujuannya memukul bola ke dalam lapangan lawan dengan berbagai cara supaya tim lawan tidak mampu mengembalikan bola. Dalam permainan bola voli memiliki aturan dasar, baik aturan pantulan bola dengan seluruh tubuh atau boleh dimainkan dan dipantulkan dengan teman timnya secara bergantian secara berturut-turut maksimal sebanyak 3 kali sebelum dimasukkan ke lapangan lawan melewati net dan berusaha agar bola tidak dapat dikembalikan lagi.

Di sekolah dasar, bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang diajarkan melalui mata pelajaran pendidikan jasmani. Dalam pelaksanaannya, siswa dituntut untuk mampu melakukan gerakan keterampilan dasar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Bola voli adalah permainan olahraga yang dilakukan di lapangan dengan ukuran 18 m x 9 m, yang dibatasi oleh net dengan tinggi net 2,43 m untuk putra dan 2,24 m untuk putri, dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim terdiri dari enam orang. Peralatan yang diperlukan dalam permainan bola voli adalah sebagai berikut:

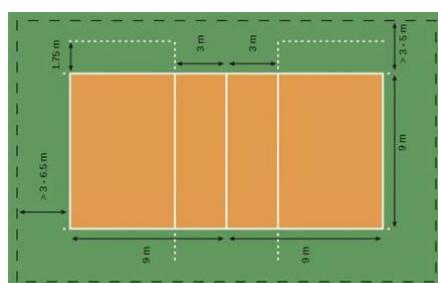
- 1) Lapangan bola voli yang berbentuk empat persegi, dengan ukuran:

panjang lapangan : 18 meter

lebar lapangan : 9 meter

lebar garis : 5 meter

daerah garis serang adalah garis tengah sepanjang (9 X 3) meter daerah pertahanan adalah daerah yang dibatasi oleh garis serang dan garis serang dan garis belakang (9 X 6 meter).



Gambar 1. Lapangan Bola Voli
(Sumber: Hidayat, 2017: 24)

- 2) Jaring atau net

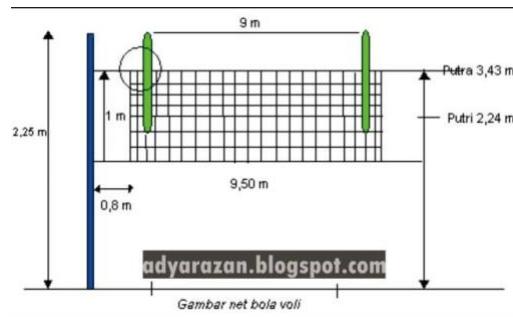
panjang jaring atau net : 9,50 meter

lebar jaring atau net : 1,00 meter

petak-petak jaring atau net : 10 x 10

tinggi jaring putra : 2,43 meter

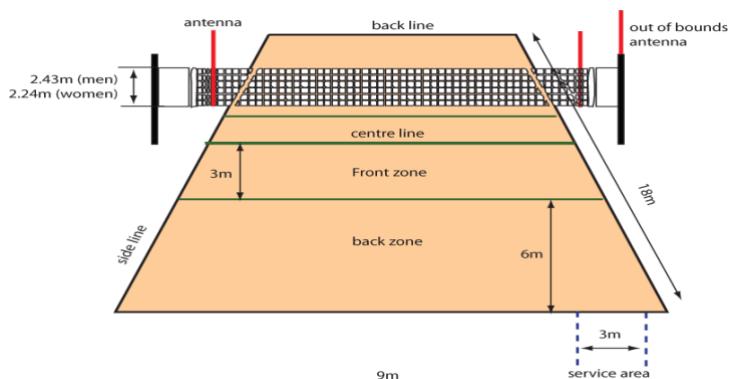
tinggi jaring putri : 2,24 meter



Gambar 2. Jaring atau Net Bola Voli

(Sumber: Hidayat 2017: 23)

Untuk lebih jelasnya di bawah ini penulis gambarkan lapangan bola voli sesuai dengan penjelasan di atas.



Gambar 3. Lapangan Permainan Bola Voli

(Sumber: Hidayat, Witono 2017: 24)

3) Tongkat atau Rod

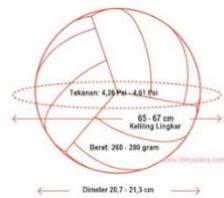
Di atas batas samping jaring harus dipasang tongkat yang menonjol setinggi 80 Centimeter. Tongkat atau rod terbuat dari bahan fiberglass dengan ukuran 180 Centimeter dan garis tengahnya 1 centimeter, diberi warna secara bersilang.

4) Bola

Ukuran bola adalah sebagai berikut:

Berat bola antara 250 – 280 gram

Keliling bola antara 65 – 67 centimeter



Gambar 4. Ukuran Bola Voli
(Sumber: Hidayat 2017: 25)

5) Kostum

Para pemain bola voli hendaknya menggunakan kostum yang seragam, yang diberi nomor pada dada dan punggung atau seragam olahraga sekolah Selain itu diharuskan pula memakai sepatu Olahraga.

Untuk dapat bermain bola voli dengan benar dan baik harus menguasai tata cara memainkannya. Agar dapat menguasai tata cara bermain bola voli pelajari terlebih dahulu uraian cara bermain bola voli atau teknik dasar permainan bola voli.

b. Teknik Dasar Bola Voli

Permainan bola voli memiliki teknik khusus yang digunakan atau bisa disebut teknik dasar. Menurut Nuril Ahmadi (2017: 20), menyatakan dalam bermain bola voli harus memenuhi dan menguasai teknik-teknik tertentu yang terdiri dari teknik yang harus dikuasai dalam permainan bola voli yang terdiri atas *service, passing, block, dan smash*.

1) Servis

Servis merupakan pukulan permulaan yang dilakukan oleh pihak tim yang berhak melakukan servis untuk memulai jalannya permainan . Alviana (2017: 09), menyatakan pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah mendapatkan poin dalam permainan. Ada beberapa jenis servis dalam permainan bola voli, diantaranya servis tangan bawah (*underhand service*), servis tangan samping (*sidhand service*), servis atas (*overhead service*), servis mengambang (*floating service*), *top spin service* dan *jump service*. Menurut Muhajir (2017: 123) servis adalah upaya memasukan bola ke dalam lapangan permainan yang dilakukan oleh pemain belakang bagian kanan, dengan memukul bola itu menggunakan satu tangan atau lengan didaerah servis.

2) *Passing*

Passing adalah teknik dasar yang paling utama dalam sebuah permainan bola voli yaitu mengumpulkan atau megoper. Menurut Nuril Ahmadi (2017: 22) menyatakan passing adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregu untuk dimainkan di lapangannya sendiri. Dan *passing* sendiri terdiri dari 2 gerakan yakni *passing* atas dan *passing* bawah

3) *Blocking*

Blocking dilakukan dengan pergerakan tangan aktif (saat melakukan *blocking* tangan digerakan ke kanan maupun ke kiri) atau juga pasif (tangan pemain hanya di jururkan ke atas tanpa gerakkan). Menurut Effendi (2020: 13)

mengungkapkan *blocking* merupakan pertahanan utama untuk menangkis serangan lawan.

4) *Smash*

Menurut Yulia & Pratiwi (2020: 17), *smash* adalah suatu tindakan memukul bola dengan keras menggunakan teknik tertentu agar bola bisa memasuki lapangan lawan. Tindakan ini dilakukan ketika bola sedang melambung diatas net baik yang dihasilkan dari umpan atau *passing* teman sepermainan atau bola yang berasal dari arah lawan yang dimanfaatkan untuk melakukan pukulan keras.

4. Servis Dalam Permainan Bola Voli

Servis adalah pukulan pukulan permulaan untuk di mulainya jalannya pertandingan. Menurut Yulia & Pratiwi (2020:10), mengungkapkan servis merupakan pukulan bola yang dilakukan di daerah kanan belakang dari garis belakang lapanagan permainan (daerah servis) melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dapat dilakukan saat tim mendapatkan poin. Servis sendiri terbagi menjadi dua jenis yaitu servis bawah dan servis atas.

1) Servis bawah

Menurut Yulia & Pratiwi (2020: 10), servis bawah merupakan servis yang dilakukan dengan cara memukul bola dengan jari-jari tangan yang terbuka atau menggenggam, dimana pukulan ini dilakukan dengan cara sedikit dilambungkan kemudian dipukul dibagian bawah pusar perut, kemudian pukul bola ke daerah lawan hingga menyebrang net. Menurut Yulia & Pratiwi (2020:

11), terdapat beberapa langkah dalam melakukan servis bawah. Dan kesalahan saat melakukan servis bawah.



Gambar 5. Tahap melakukan servis bawah
(Sumber: Buku pembelajaran bola voli, 2020)

a) Cara melakukan servis bawah

Teknik servis bawah dalam permainan bola voli adalah sebagai berikut:

- 1) Berdiri dengan tangan sambal memegang bola menggunakan satu tangan
- 2) Kemudian tempatkan kaki salah satu sajayang letaknya berlawanan dengan tangan yang digunakan untuk memukul
- 3) Lambungkan bola hingga ke atas samping melewati kepala, kemudian pukul dengan mengayunkan tangan ke arah bola.
- 4) Selanjutnya langkahkan kaki belakang ke depan lalu luruskan tangan pemukul dengan mengikuti arah bola.

b) Kesalahan Yang Dilakukan Ketika Melakukan Servis Bawah

Kesalahan yang sering terjadi ketika servis bawah adalah sebagai berikut:

- 1) Berdiri dengan tangan sambal memegang bola yang bersentuhan anggota tubuh lainnya.
- 2) Kaki sejajar bahu dan tangan yang digunakan untuk memukul

- 3) Bola tidak dilambungkan hingga dipukul dengan mengayunkan tangan kearah bola
 - 4) Sebelum bola dipukul kaki sudah menginjak garis pembatas lapangan
-
- 2) Servis Atas

Menurut Yulia & Pratiwi (2020: 11) Servis atas adalah servis yang dilakukan dengan cara memukul bola dengan jari jari tangan yang terbuka dan rapat serta bola dipukul menggunakan telapak tangan. Bola yang dipukul harus dilambungkan dengan tinggi diatas kepala dan dipukul sebelum melewati kepala. Menurut Yulia & Pratiwi (2020: 11), terdapat beberapa langkah dalam melakukan servis atas dan kesalahan yang dilakukan ketika servis atas.



Gambar 6. Tahap Melakukan Servis Atas
(Sumber: Buku pembelajaran bola voli, 2020)

- a) Cara Melakukan Servis Atas

Teknik servis atas dalam permainan bola voli adalah sebagai berikut:

- 1) Berdiri dengan tangan sambil memegang bola menggunakan satu tangan
- 2) Kemudian tempatkan kaki salah satu saja yang letaknya berlawanan dengan tangan yang digunakan untuk memukul

- 3) Lambungkan bola hingga keatas sampai melewati kepala, kemudian pukul dengan mengayunkan tangan lewat atas kearah bola
 - 4) Selanjutnya langkahkan kaki belakang ke depan lalu luruskan tangan pemukul dengan mengikuti arah bola
- b) Kesalahan Yang Dilakukan Ketika Servis Atas
- Kesalahan yang dilakukan ketika servis atas adalah sebagai berikut:
- 1) Berdiri dengan tangan sambil memegang bola yang bersentuhan anggota tubuh lainnya
 - 2) Kedua kaki sejajar bahu dan tangan yang digunakan untuk memukul
 - 3) Bola tidak dilambungkan hingga dipukul dengan mengayunkan tangan kearah bola
 - 4) Sebelum bola dipukul kaki sudah menginjak garis pembatas lapangan

5. Karakteristik Siswa Kelas Atas SD

Masa sekolah dasar merupakan masa perkembangan, di mana baik untuk pertumbuhan anak dan perkembangan anak. Pertumbuhan dan perkembangan mengikuti pola tertentu. Rahmat, (2012: 25), menyatakan bahwa masa usia sekolah dasar sebagai masa kanak-kanak akhir berlangsung dari usia enam tahun hingga sebelas atau dua belas tahun. Usia ini ditandai dengan mulainya anak masuk sekolah dasar, dan dimulainya sejarah baru dalam kehidupan yang kelak akan mengubah sikap-sikap dan tingkah lakunya.

Pertumbuhan anak mempunyai hubungan antara sifat dan karakteristik. Astini & Purwati (2020: 3) mengungkapkan sifat atau karakteristik yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak sekolah dasar sangat

penting, karena anak usia dini mengalami banyak perubahan fisik dan mental yang merupakan kombinasi dari faktor internal dan eksternal. Lingkungan yang baik, perhatian orang tua dan pola hidup yang baik mendorong tumbuh kembang anak. Perkembangan mental anak sangat bergantung pada makanan yang sehat, pergaulan, bimbingan dan motivasi orang tua. Oleh karena itu pemahaman yang memadai tentang karakteristik siswa sekolah dasar berkontribusi pada keberhasilan proses Pendidikan. Karakteristik siswa pada usia Sekolah Dasar menurut Rusi, (2021: 56), terbagi menjadi dua bagian diantaranya sebagai berikut:

- a. Karakteristik Siswa Kelas Rendah (1, 2, Dan 3)
 1. Adanya hubungan yang solid antara prestasi dan keadaan jasmani di sekolah.
 2. Tertarik akan suatu pujian untuk diri sendiri.
 3. Apabila terdapat sesuatu masalah yang tidak dapat diselesaikan sendiri, maka hal itu dianggap tidak penting.
 4. Cenderung meremehkan orang lain.
 5. Gemar membandingkan dirinya dengan orang lain yang akan tetapi pada suatu hal yang menguntungkan dirinya sendiri.
- b. Karakteristik Siswa Kelas Atas (4, 5, dan 6)
 1. Perhatiannya terfokus pada kehidupan sehari-hari.
 2. Selalu ingin menggali ilmu, ingin tahu, dan realistik.
 3. Adanya suatu keinginan pada pelajaran-pelajaran yang khusus.
 4. Nilai dipandang sebagai ukuran yang tepat pada prestasi belajaranya

disekolah.

Berdasarkan urian di atas, dapat disimpulkan bahwa anak sekolah dasar kelas atas 4, 5, dan 6 sudah mulai mengalami banyak perubahan dari segi kognitif, fisik, keterampilan mental. Dalam mendorong tumbuh kembang anak perlunya lingkungan yang berkualitas, pola hidup yang sehat dan perhatian dari orang tua.

Anak-anak usia kelas atas ini memiliki karakteristik yang hampir sama dengan anak-anak yang lebih muda. Anak-anak suka bermain, mereka suka bergerak, mereka suka bekerja dalam kelompok, mereka suka merasakan atau melakukan sesuatu sepanjang waktu. Dengan demikian, Pendidikan harus mengembangkan bahan ajar yang mengandung unsur yang menyenangkan yang mendorong siswanya untuk bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok dan memberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara langsung dalam pembelajaran.

B. Penelitian Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Indra Pergiyanto (2013), judul “Tingkat Keterampilan Servis bawah dan Passing Bawah Bolavoli Mini Siswa Kelas V SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012 / 2013”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta Tahun

Pelajaran 2012/2013, dengan jumlah 26 siswa, terdiri atas 13 siswa putra dan 13 siswa putri. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes servis dan passing bawah dari Moelyono Biyakto Atmojo (1994: 424-429) 37 dengan validitas sebesar 0,821 dan reliabilitas sebesar 0,734. Analisis data menggunakan deskriptif persentase. Hasil penelitian Servis bawah siswa putra dan putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta berada pada kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 7,69% (2 siswa), kategori “kurang” sebesar % (6 siswa), kategori sedang sebesar 30,77% (8 siswa), kategori “baik” sebesar 30,77% (8 siswa), dan kategori “baik sekali” sebesar 7,69% (2 siswa), Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 20,38, servis bawah siswa putra dan putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta masuk dalam kategori sedang

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tohiran Dwi Haryanto “keterampilan dasar servisbawah, pasing bawah, dan passing atas dalam permainan bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler di SD negeri 2 turi sleman”. Hasil penelitian keterampilan dasar servis bawah sebagian besar berkategori cukup baik 36%(9 anak), berkategori sangat baik sebesar 20% (5 anak), berkategori baik 20%(5 anak), berkategori kurang baik 12% (3 anak) dan sangat kurang sebesar12% (3 anak). Keterampilan dasar *passing* bawah sebagian berkategori sangat kurang sebesar 48% (12 anak), berkategori kurang baik sebesar 32% (8 anak), berkategori sangat baik 8% (2 anak), cukup baik sebesar 8% (2 anak) dan berkategori baik sebesar 4% (1 anak).Keterampilan *passing* atas sebagian besar

berkategori sangat baik sebesar 28% (7 anak), berkategori cukup baik sebesar 20% (5 anak), kurang baik sebesar 20% (5 anak), sangat kurang sebesar 20% (5 anak), dan berkategori baik sebesar 12% (3 anak)

3. Penelitian yang dilakukan Rohdiyatini dengan Judul “Tingkat Keterampilan bermain Bolavoli Siswa SD Negeri Glagah Kelas V Kota Yogyakarta”. Pada penelitian ini pengambilan data dengan menggunakan tes dengan instrumen yang digunakan berupa tiga macam tes, yaitu tes pasing bawah, tes servis, dan smash. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, yang dituangkan dalam bentuk persentase. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bolavoli SD N Glagah Kelas V Kota Yogyakarta secara keseluruhan adalah kurang yaitu 0 Responden (0%) pada kategori sangat kurang, sebanyak 15 responden (40,54%) pada kategori kurang, sebanyak 11 responden (29,73%) pada kategori cukup, sebanyak 8 responden (21,62%) pada kategori baik, dan sebanyak 3 responden (8,11%) pada kategori sangat baik. Frekuensi terbanyak pada interval 38,28 – 46,09, yaitu kategori kurang baik.

C. Kerangka Berpikir

Bola voli adalah permainan besar yang dimainkan oleh tim dengan banyak bola. Bola voli adalah olahraga yang rumit di mana mengoper, melayani, memblokir, dan menghancurkan semuanya digunakan bersama. Ada dua pendekatan yang berbeda untuk permainan bola voli servis dalam: servis bawah dan servis atas. Bagian pertama dari permainan bola voli yang sangat penting adalah servis, karena bola tidak akan mencapai atau bahkan keluar dari daerah sasaran lawan tanpa servis yang baik. Servis dalam bola voli adalah memukul bola ke area

lawan, dan pemain yang terampil juga dapat menggunakannya sebagai serangan awal.

Servis lebih dari sekedar memukul bola untuk memulai permainan; juga perlu memperhatikan tenaga yang akan digunakan untuk memukul, mengenali ruang kosong lawan, dan menempatkan bola dengan cara yang tidak bisa diprediksi oleh lawan. Servis memainkan peran penting dalam bola voli karena pemain harus menguasai keterampilan teknis yang diperlukan untuk servis under ball dan overball. Dalam bola voli, modal pertama adalah servis. Pada titik ini, servis digunakan tidak hanya sebagai tanda dimulainya permainan, tetapi juga sebagai serangan pertama untuk mencetak poin. Servis yang akurat, efektif, dan mahir akan mendukung perolehan poin, sehingga servis yang dilakukan dapat mencetak poin berapa pun yang bijaksana.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta, siswa kelas atas sering gagal dalam melakukan servis, terutama pada saat mengikuti pelajaran bola voli. Selain itu, siswa harus menggunakan lapangan, yang hanya memiliki satu titik dan enam bola tidak semuanya standar dalam satu pelajaran, mengurangi jumlah kesempatan servis, dengan beberapa siswa melakukan servis hanya dua kali karena tidak mendapatkan kesempatan yang sama. sehingga kemampuan siswa yang sebenarnya, khususnya kapasitas mereka untuk melayani di bawah dan di atas, tidak dapat diukur.

Peneliti ingin mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan servis atas dan servis bawah siswa kelas atas putra dan putri di sekolah tersebut dapat dijadikan

acuan dalam pembelajaran bola voli di masa yang akan datang. Penelitian ini penting dilakukan karena kegiatan pembelajaran bola voli juga dijadikan sebagai penilaian di kelas pendidikan jasmani. Kemampuan servis bawah dan servis atas disurvei untuk penelitian ini. Ada sepuluh kesempatan bagi setiap siswa untuk melayani. Evaluasi kemudian dilakukan dengan memberikan skor berdasarkan seberapa jauh bola jatuh di area yang dituju.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Abdullah (2018:1), menyatakan bahwa penelitian deskriptif yaitu penggambaran yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kondisi atau gejala populasi atau daerah tertentu, atau bertujuan untuk menggambarkan fakta berdasarkan sudut pandang tertentu (kerangka berpikir pada saat penelitian). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa kelas atas pada pembelajaran bola voli di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan pengukuran. Peneliti akan mengukur tingkat kemampuan teknik dasar permainan bola voli siswa kelas atas (IV, V, dan VI). Desain penelitian ini akan menggunakan desain *one shot Case Study* di mana subyek akan dites secara langsung tanpa di tes diawal. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes kemampuan servis atas dan servis bawah pada permainan bola voli.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta, yang terletak di Jl Gambir 6B Karang Asem, Depok Sleman Yogyakarta, Penelitian ini dilakukan pada hari senin 19 Juni 2023.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam mencapai tujuan penelitian, perlu diketahui terlebih dahulu variabel penelitiannya, karena variabel adalah suatu objek penelitian dalam

peristiwa yang akan diukur. Menurut Sugiyono, (2015:61), variabel penelitian adalah atribut, karakteristik, atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan, dari mana peneliti yang diteliti mengidentifikasi beberapa variabel dan kesimpulan yang diambil dari mereka.

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan siswa kelas atas tentang teknik dasar servis bawah dan servis atas dalam pembelajaran bola voli SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta. Tingkat kemampuan bermain bola voli adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan pengendalian diri. Adapun teknik dasar bola voli dibatasi yakni dari 2 item tes, yaitu tes servis atas dan tes servis bawah yang mana kemampuan yang dimiliki siswa dalam melakukan servis atas dan servis bawah sebaik-baiknya yang diukur dengan menjumlahkan skor yang diperoleh dari unsur-unsur yang ada di dalam butir tes *batterytest* dari (Fauzi, 2011).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan faktor penting dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2015: 297), populasi diartikan sebagai area generalisasi, yang terdiri dari: objek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti dan menarik kesimpulan berdasarkan hal tersebut. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas atas di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta yang berjumlah 40 siswa, sehingga disebut penelitian populasi.

Tabel 1. Jumlah Siswa Putra dan Putri Kelas Atas

Kelas	Putra	Putri	Jumlah
IV	6	7	13
V	13	3	16
VI	4	7	11
Jumlah	23	17	40

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 297), sampel adalah sebagian dari populasi itu.

Misalkan populasi itu jumlah murid kelas atas yang ada di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sempel jenuh atau semua dari populasi. Cara ini dipakai karena jumlah populasinya tidak lebih dari 100 orang. Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas atas yang berjumlah 40 siswa.

E. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian harus disiapkan oleh peneliti saat akan melakukan penelitian. Sugiyono (2015:148) menyatakan instrumen penelitian adalah instrument yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan metode surve yang pengambilan datanya dapat dilakukan dengan tes. Tes adalah sebuah prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan yang diinginkan dengan cara relatif tepat (Ali, 2014: 111). Tes kemampuan

teknik dasar bola voli dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *battery test* dari (Fauzi, 2011), yang terdiri dari dua item tes yaitu servis atas dan servis bawah dengan koefisien validitas yaitu 0,625 sedangkan reliabilitasnya 0,780.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Tes Servis Atas

a) Tujuan

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa kelas atas tentang servis Atas SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta.

b) Perlengkapan

Lapangan bola voli, net, bola, dan alat tulis dan blangko skor tes

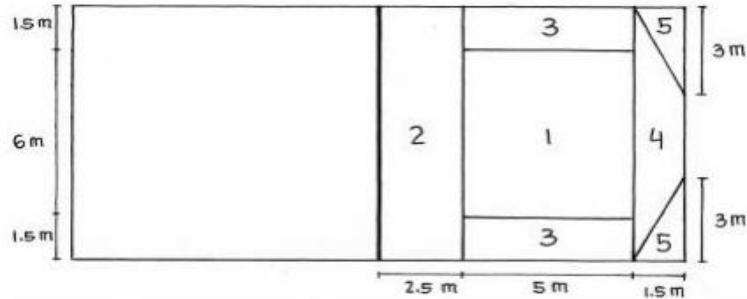
c) Prosedur

- Sebelum melakukan tes, siswa dipersilahkan untuk melakukan perebutan servis atas sebanyak 2 kali.
- Siswa melakukan servis sebanyak 10 kali
- Posisi untuk melakukan servis bebas (sepanjang daerah servis yang diperbolehkan).

d) Penilaian

- Penilaian sesuai dengan jatuhnya bola di daerah sasaran.
- Bola menyangkut di net dan keluar lapangan (*out*) diberikan nilai 0

- Nilai yang diperoleh adalah skor total dari 10 kali servis atas yang dilakukan .



Gambar 7. Sasaran Tes Ketepatan Teknik Servis
(Sumber: Petunjuk Pelaksanaan *Batterytest* Bola Voli, Fauzi, 2011)

2) Tes Servis Bawah

a) Tujuan

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa kelas atas tentang servis bawah SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta.

b) Perlengkapan

Lapangan bola voli, net, bola, dan alat tulis dan blangko skortes

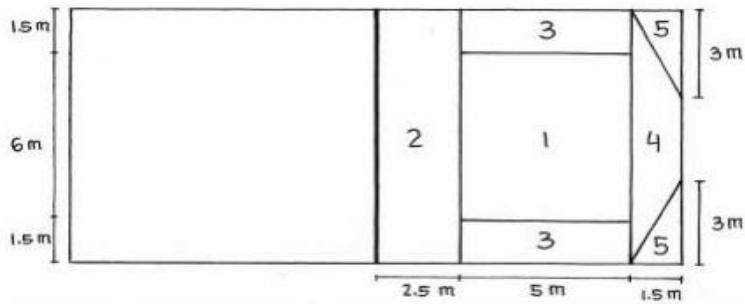
c) Prosedur

- Sebelum melakukan tes, siswa dipersilahkan untuk melakukan perwobaan servis atas sebanyak 2 kali.
- Siswa melakukan servis sebanyak 10 kali
- Posisi untuk melakukan servis bebas (sepanjang daerah servis yang diperbolehkan).

d) Penilaian

- Penilaian sesuai dengan jatuhnya bola di daerah sasaran.

- Bola menyangkut di net dan keluar lapangan (*out*) diberikan nilai 0
- Nilai yang diperoleh adalah skor total dari 10 kali servis atas yang dilakukan .



Gambar 8. Sasaran Tes Ketepatan Teknik Servis
(Sumber: Petunjuk pelaksanaan *batterytest* bola voli, Fauzi 2011)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut bodgan yang dikutip oleh sugiyono (2015: 334) menyatakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan rumus persentase Sudijono (2010: 43) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Besar Persentase

F : Frekuensi data

N : Jumlah keseluruhan data

Untuk menentukan interval dalam penelitian ini menggunakan norma penilaian dari Sudijono (2010: 175), bias dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. Norma Penilaian
(Sumber: Sudijono, 2010: 175)

No	Rentangan Norma	Kategori
1.	$M + 1,5 SD < X$	Sangat tinggi
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat rendah

Keterangan:

X = Skor

M = *mean* (rata-rata)

SD = Standar Deviasi Hitung

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini untuk menggambarkan data yaitu Tingkat Kemampuan Siswa Kelas Atas Tentang Servis Bawah dan Servis Atas Dalam Pembelajaran Bola Voli SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta dengan menggunakan *battery test* dengan subjek penelitian yang berjumlah 40 siswa yang terdiri dari siswa kelas atas yakni kelas IV, V dan VI. Hasil analisis tingkat kemampuan siswa kelas atas tentang servis bawah dan servis atas dalam pembelajaran bola voli SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta

1. Tingkat Kemampuan Siswa Kelas Atas Tentang Servis Bawah dan Servis Atas Dalam Pembelajaran Bola Voli SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta

1) Kemampuan Servis Atas

Deskriptif statistik data tingkat kemampuan siswa kelas atas tentang servis atas dalam pembelajaran bola voli SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta didapat nilai terendah (*minimum*) 7, nilai tertinggi (*maximum*) 31, nilai rerata (*mean*) 14,25, nilai tengah (*median*) 13, nilai yang sering muncul (*mode*) 13, *standar deviasi* (SD) 4,22. Hasil selengkapnya pada tabel:

Tabel 3. Statistik Kemampuan Servis Atas Siswa Kelas Atas

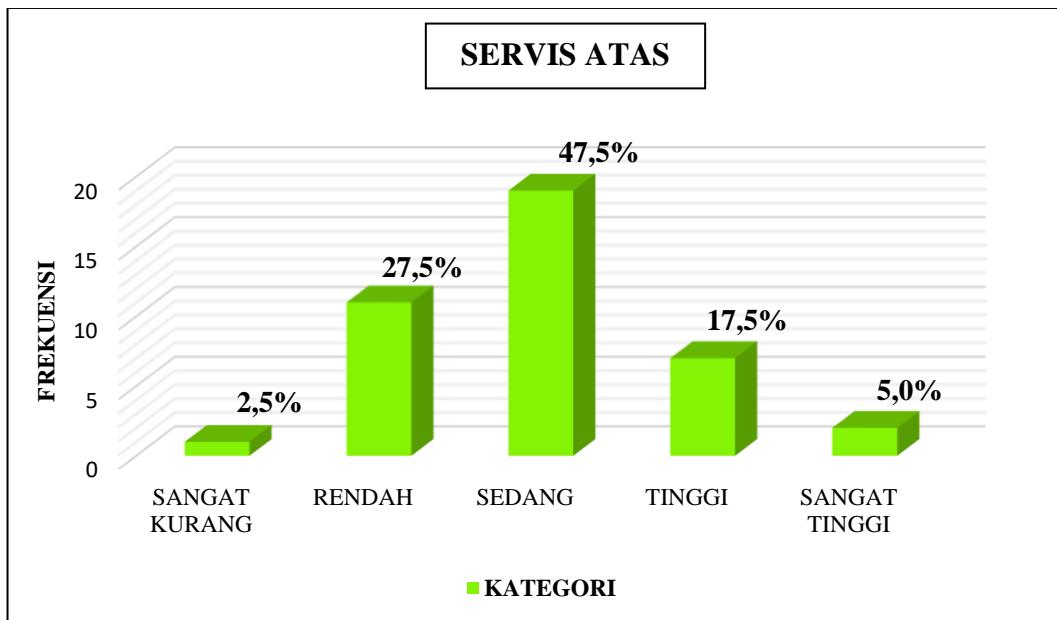
Statistik	
<i>N</i>	40
<i>Mean</i>	14,25
<i>Median</i>	13
<i>Modus</i>	13
<i>Minimal</i>	7
<i>Maksimal</i>	31
<i>Standar Deviasi</i>	4,22

Dapat dilihat dalam bentuk norma penilaian, tingkat kemampuan siswa kelas atas tentang servis atas dalam pembelajaran bola voli SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Tingkat kemampuan siswa kelas atas tentang servis atas dalam pembelajaran bola voli

INTERVAL	FREKUENSI	KATEGORI	PERSENTASE
< 8	1	SANGAT RENDAH	2,5
8 -- 12	11	RENDAH	27,5
12 -- 16	19	SEDANG	47,5
16 - 21	7	TINGGI	17,5
> 21	2	SANGAT TINGGI	5,0
	40		100,0

Berdasarkan tabel 4 di atas tersebut, tingkat kemampuan siswa kelas atas tentang servis atas dalam pembelajaran bola voli SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta dapat disajikan pada gambar berikut:



Gambar 9. Diagram batang kemampuan servis atas siswa

Berdasarkan gambar dan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan servis atas bola voli siswa kelas atas di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman

Yogyakarta bera pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 2,5% (1 Siswa), kategori “Rendah” sebesar 27,5% (11 Siswa), “Sedang” sebesar 47,5% (19 Siswa), “Tinggi” sebesar 17,5% (7 Siswa), “Sangat Tinggi” sebesar 5% (2 Siswa). Bedasarkan penyajian diagram diatas kemampuan servis atas bola voli siswa kelas atas di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta masuk pada kategori “**Sedang**”.

2) Kemampuan Servis Bawah

Deskriptif statistik data tingkat kemampuan servis bawah bola voli siswa kelas atas SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta terdapat skor terendah (minimum) 11, skor tertinggi (maksimum) 32, rerata (mean) 15,65, nilai tengah (median) 15, nilai yang sering muncul (mode) 15, dan standar deviasi (SD) 4,30.

Hasil selengkapnya pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Deskriptif Statistik Kemampuan Sevis Bawah Bola Voli Siswa Kelas atas

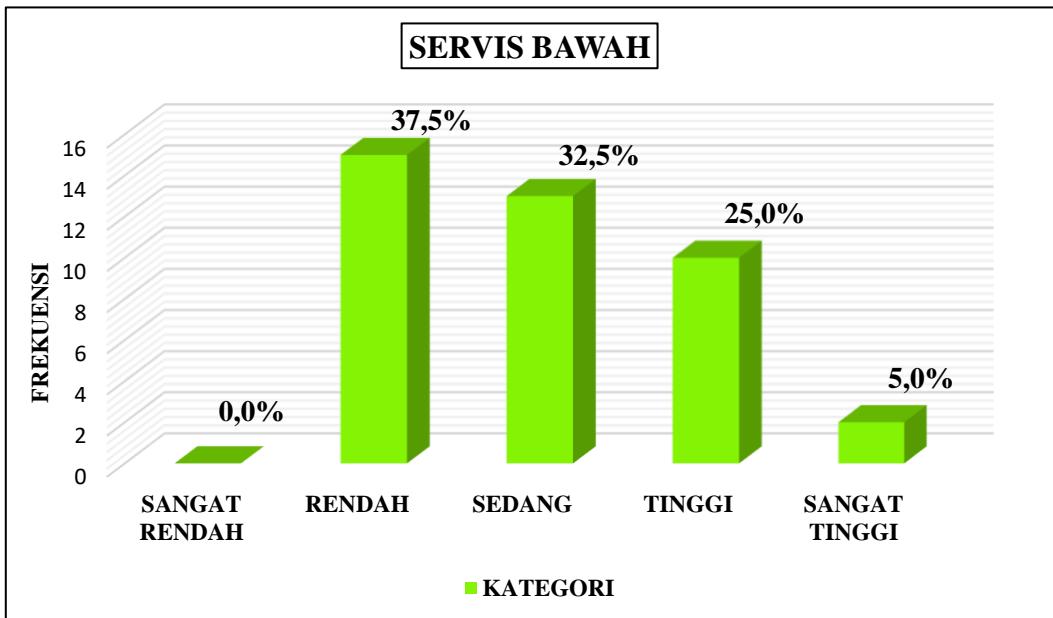
Statistik	
<i>N</i>	40
<i>Mean</i>	15,65
<i>Median</i>	15
<i>Modus</i>	15
<i>Minimal</i>	11
<i>Maksimal</i>	31
<i>Standar Deviasi</i>	4,30

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian kemampuan servis bawah siswa kelas atas di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta dapat disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Tingkat Kemampuan Servis Bawah Siswa Kelas Atas

INTERVAL	FREKUENSI	KATEGORI	PERSENTASE
< 9	0	SANGAT RENDAH	0%
9 – 13	15	RENDAH	37,5%
13 – 17	13	SEDANG	32,5%
17 – 22	10	TINGGI	25,0%
> 22	2	SANGAT TINGGI	5,0%
Jumlah	40	Jumlah	100%

Berikut Norma Penilaian pada tabel 6 di atas, tingkat kemampuan servis bawah siswa kelas atas di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta dapat ditampilkan pada gambar 7:



Gambar 10. Diagram Kemampuan Servis Bawah Siswa Kelas Atas

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 7 di atas menunjukkan bahwa kemampuan servis bawah bola voli siswa kelas atas di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 0% (0 Siswa), “Rendah” 37,5% (15 Siswa), “Sedang” 32,5% (13 Siswa), “Tinggi” 25,0% (10 Siswa), “Sangat Tinggi” 5% (2 Siswa). Berdasarkan penyajian diagram di atas tingkat kemampuan servis bawah bola voli siswa kelas atas di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta masuk ke dalam kategori “Rendah”.

2. Tingkat Kemampuan Servis Atas dan Servis Bawah Siswa Per-Kelas di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta.

a. Tingkat Kemampuan Servis Atas Siswa Kelas IV

Deskriptif statistik data tingkat kemampuan siswa kelas IV tentang servis atas

dalam pembelajaran bola voli SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta didapat nilai terendah (*minimum*) 9, nilai tertinggi (*maximum*) 31, nilai rerata (*mean*) 15,23, nilai tengah (*median*) 13, nilai yang sering muncul (*mode*) 13, *standar deviasi* (SD) 5,96. Hasil selengkapnya pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Kemampuan Servia Atas Siswa Kelas IV

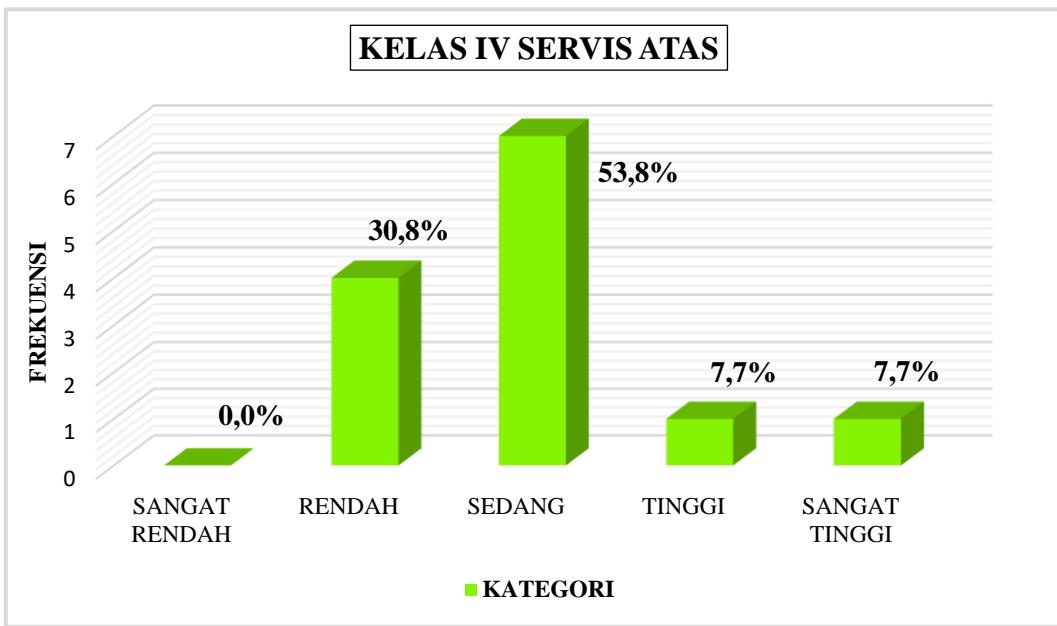
Statistik	
<i>N</i>	13
<i>Mean</i>	15,23
<i>Median</i>	13
<i>Modus</i>	13
<i>Minimal</i>	9
<i>Maksimal</i>	31
	5,69

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian kemampuan servis atas siswa kelas IV di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta dapat disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Norma Penilaian Kemampuan Servis Atas Siswa Kelas IV

INTERVAL	FREKUENSI	KATEGORI	PERSENTASE
< 6	0	SANGAT RENDAH	0%
6 – 12	4	RENDAH	30,80%
12 – 18	7	SEDANG	53,80%
18 – 24	1	TINGGI	7,70%
> 24	1	SANGAT TINGGI	7,70%
Jumlah	13	Jumlah	100%

Berikut Norma Penilaian pada tabel 8 di atas, tingkat kemampuan servis atas siswa kelas IV di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta dapat ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 11. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Servis Atas siswa Kelas IV di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta

Berdasarkan gambar diagram batang di atas menunjukkan bahwa kemampuan servis atas bola voli siswa kelas IV di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 0% (0 Siswa), “Rendah” 30,80% (4 Siswa), “Sedang” 53,80% (7 Siswa), “Tinggi” 7,70% (1 Siswa), “Sangat Tinggi” 7,70% (1 Siswa), masuk ke dalam kategori “**Sedang**”.

b. Tingkat Kemampuan Servis Bawah Siswa Kelas IV

Deskriptif statistik data tingkat kemampuan siswa kelas IV tentang servis bawah dalam pembelajaran bola voli SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta didapat nilai terendah (*minimum*) 11, nilai tertinggi (*maximum*) 22, nilai rerata (*mean*) 14,77, nilai tengah (*median*) 14, nilai yang sering muncul (*mode*) 11, *standar deviasi* (SD) 3,83. Hasil selengkapnya pada tabel 9:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Kemampuan Servia Bawah Siswa Kelas IV

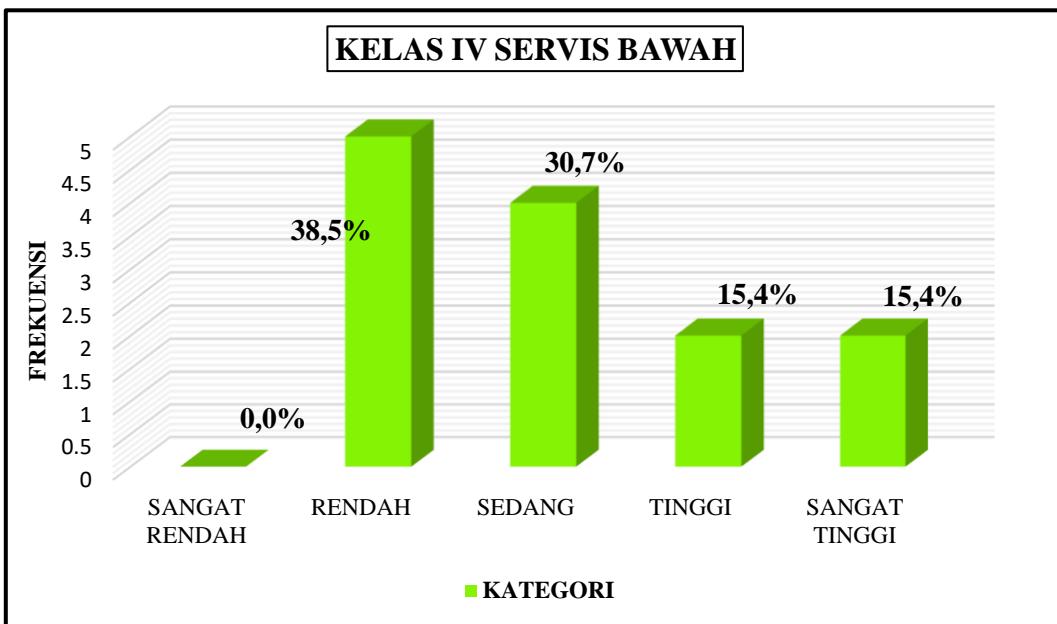
Statistik	
<i>N</i>	13
<i>Mean</i>	14,77
<i>Median</i>	14
<i>Modus</i>	11
<i>Minimal</i>	11
<i>Maksimal</i>	22
<i>Standar Deviasi</i>	3,83

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian kemampuan servis bawah siswa kelas IV di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta dapat disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Norma Penilaian Tingkat Kemampuan Servis Bawah Siswa Kelas IV

INTERVAL	FREKUENSI	KATEGORI	PERSENTASE
< 9	0	SANGAT RENDAH	0%
9 – 12	5	RENDAH	38,50%
12 – 16	4	SEDANG	30,70%
16 – 20	2	TINGGI	15,40%
> 20	2	SANGAT TINGGI	15,40%
Jumlah	13	Jumlah	100%

Berikut Norma Penilaian pada tabel 10 di atas, tingkat kemampuan servis bawah siswa kelas IV di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta dapat ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 12. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Servis Bawah Siswa Kelas IV di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta

Berdasarkan gambar diagram batang di atas menunjukkan bahwa kemampuan servis bawah bola voli siswa kelas IV di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 0% (0 Siswa), “Rendah” 38,50% (5 Siswa), “Sedang” 30,70% (4 Siswa), “Tinggi” 15,40% (2 Siswa), “Sangat Tinggi” 15,40% (2 Siswa), masuk ke dalam kategori **“Rendah”**.

c. Tingkat Kemampuan Servis Atas Siswa Kelas V

Deskriptif statistik data tingkat kemampuan siswa kelas V tentang servis atas dalam pembelajaran bola voli SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta didapat nilai terendah (*minimum*) 7, nilai tertinggi (*maximum*) 20, nilai rerata (*mean*) 14,94, nilai tengah (*median*) 15, nilai yang sering muncul (*mode*) 15, *standar deviasi* (SD) 3,19. Hasil selengkapnya pada tabel 11:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Tingkat Kemampuan Servis Atas Siswa Kelas V

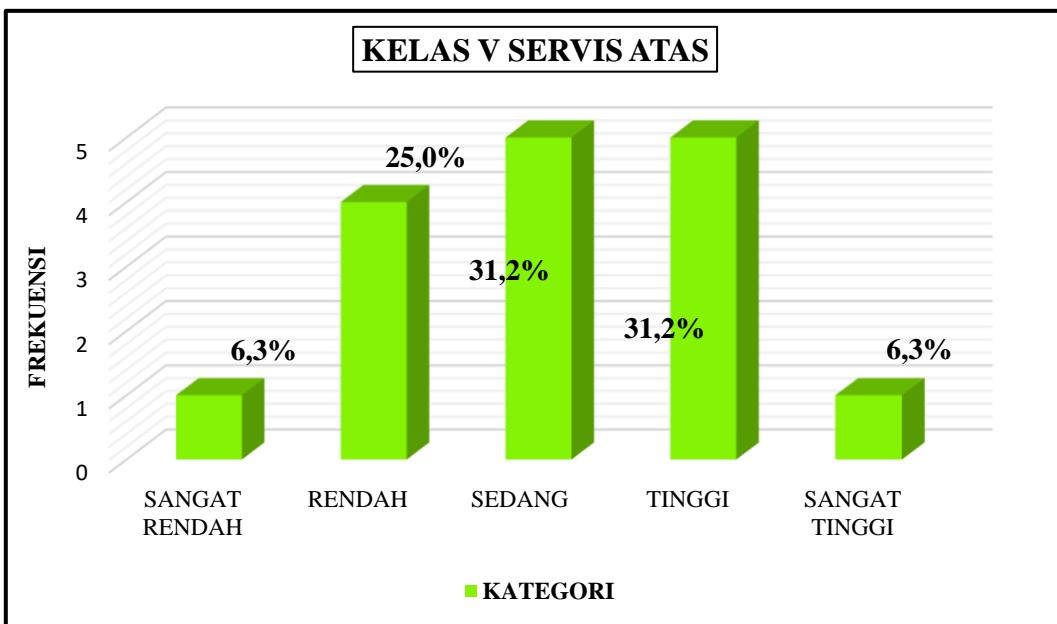
Statistik	
<i>N</i>	16
<i>Mean</i>	14,94
<i>Median</i>	15
<i>Modus</i>	15
<i>Minimal</i>	7
<i>Maksimal</i>	20
<i>Standar Deviasi</i>	3,19

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian kemampuan servis atas siswa kelas V di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta dapat disajikan pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Norma Penilaian Tingkat Kemampuan Servis Atas Siswa Kelas V

INTERVAL	FREKUENSI	KATEGORI	PERSENTASE
< 10	1	SANGAT RENDAH	6,30%
10 – 13	4	RENDAH	25,00%
13 – 16	5	SEDANG	31,20%
16 – 19	5	TINGGI	31,20%
> 19	1	SANGAT TINGGI	6,30%
Jumlah	16	Jumlah	100%

Berikut Norma Penilaian pada tabel 12 di atas, tingkat kemampuan servis atas siswa kelas V di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta dapat ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 13. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Servis Atas Siswa Kelas V di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta

Berdasarkan gambar diagram batang di atas menunjukkan bahwa kemampuan servis atas bola voli siswa kelas V di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 6,30% (1 Siswa), “Rendah” 25,00% (4 Siswa), “Sedang” 31,20% (5 Siswa), “Tinggi” 31,20% (5 Siswa), “Sangat Tinggi” 6,30% (1 Siswa), masuk ke dalam kategori “**Sedang**”.

d. Tingkat Kemampuan Servis Bawah Siswa Kelas V

Deskriptif statistik data tingkat kemampuan siswa kelas V tentang servis bawah dalam pembelajaran bola voli SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta didapat nilai terendah (*minimum*) 11, nilai tertinggi (*maximum*) 31, nilai rerata (*mean*) 16,50, nilai tengah (*median*) 15,5, nilai yang sering muncul (*mode*) 18, *standar deviasi* (SD) 4,95. Hasil selengkapnya pada tabel 13:

Tabel 13. Deskriptif Statistik Tingkat Kemampuan Servis Bawah Siswa Kelas V

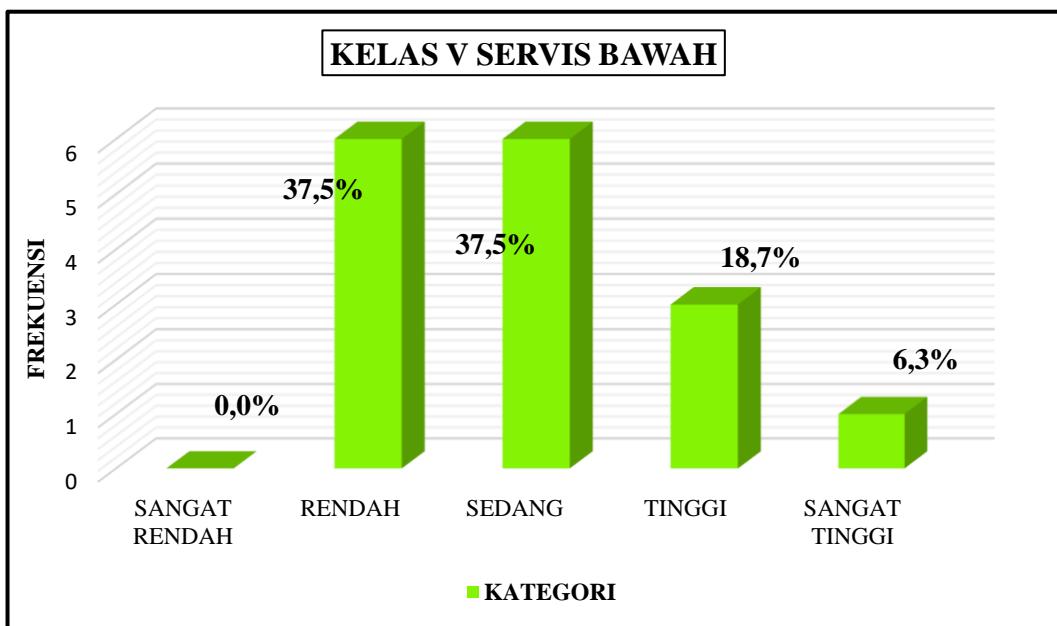
Statistik	
<i>N</i>	16
<i>Mean</i>	15,50
<i>Median</i>	15,5
<i>Modus</i>	19
<i>Minimal</i>	11
<i>Maksimal</i>	31
<i>Standar Deviasi</i>	4,95

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian kemampuan servis bawah siswa kelas V di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta dapat disajikan pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Norma Penilaian Tingkat Kemampuan Servis Bawah Siswa Kelas V

INTERVAL	FREKUENSI	KATEGORI	PERSENTASE
< 9	0	SANGAT RENDAH	0,00%
9 – 14	6	RENDAH	37,50%
14 – 18	6	SEDANG	37,50%
18 – 23	3	TINGGI	18,70%
> 23	1	SANGAT TINGGI	6,30%
Jumlah	16	Jumlah	100%

Berikut Norma Penilaian pada tabel 14 di atas, tingkat kemampuan servis bawah siswa kelas V di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta dapat ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 14. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Servis Bawah Siswa Kelas V di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta

Berdasarkan gambar diagram batang di atas menunjukkan bahwa kemampuan servis bawah bola voli siswa kelas V di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 0,00% (0 Siswa), “Rendah” 37,50% (6 Siswa), “Sedang” 37,50% (6 Siswa), “Tinggi” 18,50% (3 Siswa), “Sangat Tinggi” 6,30% (1 Siswa), masuk ke dalam kategori **“Sedang”**.

e. Tingkat Kemampuan Servis Atas Siswa Kelas VI

Deskriptif statistik data tingkat kemampuan siswa kelas VI tentang servis atas dalam pembelajaran bola voli SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta didapat nilai terendah (*minimum*) 9, nilai tertinggi (*maximum*) 16, nilai rerata (*mean*) 12,09, nilai tengah (*median*) 12, nilai yang sering muncul (*mode*) 14, *standar deviasi* (SD) 2,12. Hasil selengkapnya pada tabel 15:

Tabel 15. Deskriptif Statistik Tingkat Kemampuan Servis Atas Siswa Kelas VI

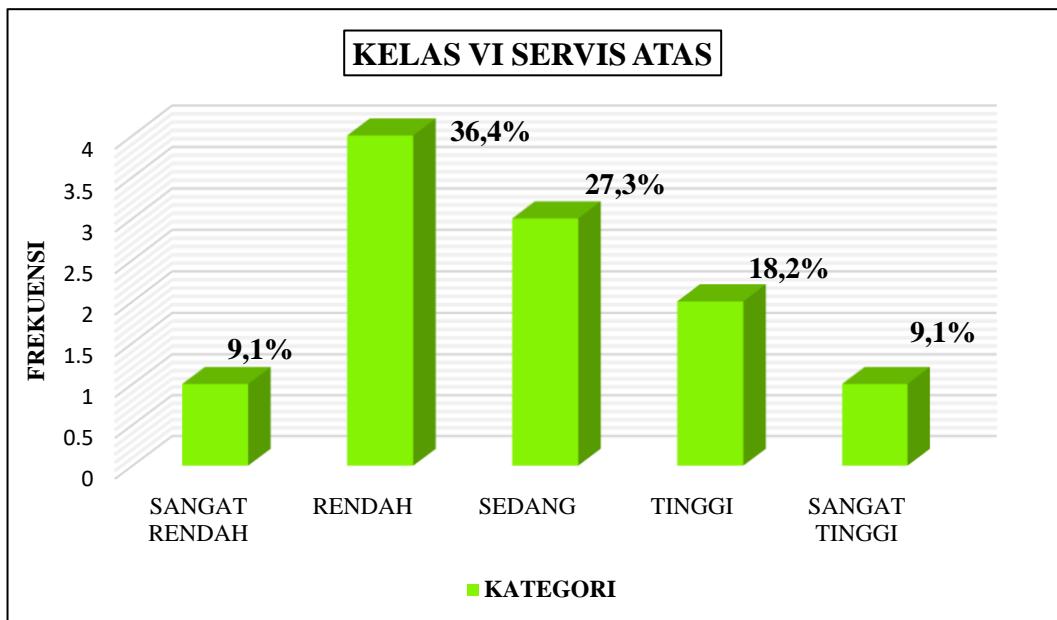
Statistik	
<i>N</i>	11
<i>Mean</i>	12,09
<i>Median</i>	12
<i>Modus</i>	14
<i>Minimal</i>	9
<i>Maksimal</i>	16
<i>Standar Deviasi</i>	2,12

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian kemampuan servis atas siswa kelas VI di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta dapat disajikan pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16. Norma Penilaian Tingkat Kemampuan Servis Atas Siswa Kelas VI

INTERVAL	FREKUENSI	KATEGORI	PERSENTASE
< 9	1	SANGAT RENDAH	9,10%
9 – 11	4	RENDAH	36,40%
11 – 13	3	SEDANG	27,30%
13 – 15	2	TINGGI	18,20%
> 15	1	SANGAT TINGGI	9,10%
Jumlah	11	Jumlah	100%

Berikut Norma Penilaian pada tabel 16 di atas, tingkat kemampuan servis atas siswa kelas VI di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta dapat ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 15. Tingkat Kemampuan Servis Atas Siswa Kelas VI di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta

Berdasarkan gambar diagram batang di atas menunjukkan bahwa kemampuan servis atas bola voli siswa kelas VI di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 9,10% (1 Siswa), “Rendah” 36,40% (4 Siswa), “Sedang” 27,30% (4 Siswa), “Tinggi” 18,20% (2 Siswa), “Sangat Tinggi” 9,10% (1 Siswa), masuk ke dalam kategori **“Rendah”**.

f. Tingkat Kemampuan Servis Bawah Siswa Kelas VI

Deskriptif statistik data tingkat kemampuan siswa kelas VI tentang servis bawah dalam pembelajaran bola voli SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta didapat nilai terendah (*minimum*) 12, nilai tertinggi (*maximum*) 24, nilai rerata (*mean*) 15,45, nilai tengah (*median*) 14, nilai yang sering muncul (*mode*) 13, *standar deviasi* (SD) 3,93. Hasil selengkapnya pada tabel 17:

Tabel 17. Deskritif Statistik Tingkat Kemampuan Servis Bawah

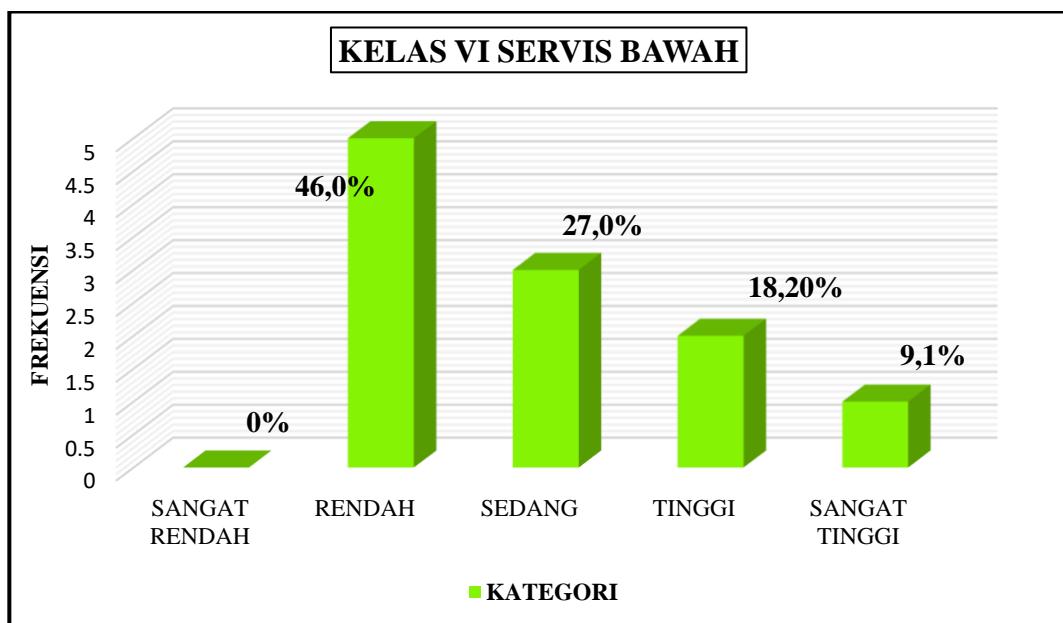
Statistik	
<i>N</i>	11
<i>Mean</i>	15,45
<i>Median</i>	14
<i>Modus</i>	13
<i>Minimal</i>	12
<i>Maksimal</i>	24
<i>Standar Deviasi</i>	3,93

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian kemampuan servis bawah siswa kelas VI di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta dapat disajikan pada tabel 18 sebagai berikut:

Tabel. 18 Norma Penilaian

INTERVAL	FREKUENSI	KATEGORI	PERSENTASE
< 9	0	SANGAT RENDAH	0,00%
9 – 13	5	RENDAH	46,00%
13 – 17	3	SEDANG	27,00%
17 – 21	2	TINGGI	18,20%
> 21	1	SANGAT TINGGI	9,10%
Jumlah	11	Jumlah	100%

Berikut Norma Penilaian pada tabel 18 di atas, tingkat kemampuan servis bawah siswa kelas VI di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta dapat ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 16. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Servis Bawah kelas VI di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta

Berdasarkan gambar diagram batang di atas menunjukkan bahwa kemampuan servis bawah bola voli siswa kelas VI di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 0,00% (0 Siswa), “Rendah” 46,00% (5 Siswa), “Sedang” 27,30% (3 Siswa), “Tinggi” 18,20% (2 Siswa), “Sangat Tinggi” 9,10% (1 Siswa), masuk ke dalam kategori **“Rendah”**.

B. Pembahasan

Penelitian mengenai tingkat kemampuan siswa kelas atas tentang teknik dasar servis bawah dan servis atas dalam pembelajaran bola voli SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta telah diujikan kepada 40 siswa yang masuk ke dalam kategori siswa kelas atas yakni kelas IV (empat), V (lima), dan kelas VI (enam). Menurut Yudasmara (2014: 81) bahwa teknik dasar bola voli merupakan unsur yang sangat penting dalam permainan bola voli, tanpa penguasaan teknik dasar

yang baik, maka permainan tidak dapat dimainkan dengan sempurna. Penelitian ini menggunakan intrumen tes kemampuan *battery test*. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu guna mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar servis bawah dan servis bawah siswa kelas atas di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta.

Tingkat kemampuan siswa kelas atas tentang teknik dasar servis bawah dan servis atas dalam pembelajaran bola voli SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta masuk kedalam kategori “Rendah” untuk penguasaan teknik dasar servis bawah dan masuk kedalam kategori “Sedang” untuk penguasaan teknik dasar servis atas. Servis merupakan pukulan permulaan yang dilakukan oleh pihak tim yang berhak melakukan servis untuk memulai jalannya permainan. Alviana (2017: 9) menyatakan bahwa pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah mendapatkan poin dalam permainan.

Ada beberapa jenis servis dalam permainan bola voli di antaranya yakni servis tangan bawah (*underhand service*), servis tangan samping (*sid hand service*), servis atas (*overhead service*), servis mengambang (*floating service*), *top spin service* dan *jump service*. Pada penelitian ini hanya dilakukan tes sevis atas dan servis bawah untuk mengetahui kemampuan siswa kelas atas di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta.

1) Servis Bawah

Berdasarkan penyajian diagram di atas tingkat kemampuan servis bawah bola voli siswa kelas atas di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta masuk kedalam kategori “Rendah” 37,5% (15 Siswa). Menurut Dwi Yulia &

Endang Pratiwi (2020: 10), servis bawah merupakan servis yang dilakukan dengan cara memukul bola dengan jari-jari tangan yang terbuka atau menggenggam, dimana pukulan ini dilakukan dengan cara sedikit dilambungkan kemudian dipukul dibagian bawah pusar perut, kemudian pukul bola ke daerah lawan hingga menyebrang net.

Dalam melaksanakan teknik servis bawah sendiri terdapat kesalahan yang dapat terjadi saat melakukan servis bawah yakni (1) berdiri dengan tangan sambil memegang bola yang bersentuhan dengan anggota tubuh lainnya, (2) kaki sejajar bagu dan tangan yang digunakan untuk memukul, (3) bola tidak dilambungkan hingga dipukul dengan mengayunkan tangan kearah bola, (4) sebelum bola dipukul kaki sudah menginjak garis pembatas lapangan. Bedasarkan kesalahan yang dapat terjadi tersebut dapat menjadi penyebab kurang optimalnya hasil servis bawah bagi sebagian siswa, dimana masih terdapat kesalahan teknik saat melakukan servis bawah. Hal itu menyebabkan bola tidak terarah dan kurang maksimal dalam pelaksanaanya.

Tidak semua siswa diwajibkan untuk menguasai kemampuan teknik dasar servis bawah seperti yang di jelaskan di atas, akan tetapi jika terdapat siswa yang antusias dan baik dalam melakukan teknik dasar tersebut siswa dapat di bina untuk mencapai sebuah prestasi. Siswa harus paham betul pengetahuan mengenai teknik dasar servis bawah ini sebagai alat mengasah dan menggali keterampilan serta minat bakat seorang siswa.

2) Servis Atas

Bedasarkan hasil penelitian teknik dasar servis atas dalam bola voli

menunjukkan bahwa persentase paling tinggi terdapat pada kategori “**Sedang**” sebesar 47,5% (19 Siswa). Menurut Yulia & Pratiwi (2020): 11) Servis atas adalah servis yang dilakukan dengan cara memukul bola dengan jari jari tangan yang terbuka dan rapat serta bola dipukul menggunakan telapak tangan. Bola yang dipukul harus dilambungkan dengan tinggi diatas kepala dan dipukul sebelum melewati kepala. Menurut Yulia & Pratiwi (2020: 11).

Kesalahan yang dapat terjadi saat melakukan servis atas yakni (1) berdiri dengan tangan sembari memegang bola yang bersentuhan anggota tubuh lainnya, (2) kedua kaki sejajar bahu dan tanan yang digunakan untuk memukul, (3) bola tidak dilambungkan hingga dipukul dengan mengayunkan tangan kearah bola, (4) sebelum bola dipukul kaki sudah menginjak garis pembatas lapangan.

Setiap anak mempunyai keterampilan dan kemampuan yang beragam sesuai passion yang mereka miliki, untuk anak SD servis atas ini dapat dikatakan sulit dilakukan, akan tetapi jika siswa semangat dalam melakukannya hasil yang diperoleh dapat dijadikan sebuah pengalaman.

Hasil penelitian ini digunakan untuk menegaskan dan mengetahui Tingkat kemampuan siswa kelas atas tentang teknik dasar servis bawah dan servis atas dalam pembelajaran bola voli SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta. ada kemungkinan anak dapat menguasai semua unsur dalam pengukuran kemampuan servis atas dan bawah, akan tetapi terdapat pula siswa yang hanya menguasai satu teknik yang mereka ketahui. Kemampuan seseorang dapat dilihat melalui berbagai faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah terlaksana dengan sebaik mungkin sesuai kondisi fisik anak dan kemampuan anak, terlepas dari keterbatasan yang ada, keterbatasan selama penelitian yakni:

1. Masih kurang kondusif siswa yang akan melaksanakan tes dalam penelitian
2. Peneliti belum dapat mengontrol faktor lain yang dapat mempengaruhi tes tingkat kemampuan teknik dasar servis bawah dan atas ini.
3. Peneliti tidak dapat mempertimbangkan makanan yang dikonsumsi anak dalam waktu sebelum dilakukan tes kepada orang coba.
4. Siswa SD kelas atas belum dapat melakukan servis dengan baik karena peneliti menggunakan instrument tes untuk junior.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait tingkat kemampuan siswa kelas atas tentang teknik dasar servis bawah dan servis atas dalam pembelajaran bola voli SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta berada pada kategori “Sedang” untuk servis atas dan “Sedang” untuk servis berada pada kategori “Sedang”.

Berikut persentase teknik servis atas siswa kelas atas di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta yakni “Sangat Rendah” sebesar 2,5% (1 Siswa), kategori “Rendah” sebesar 27,5% (11 Siswa), “Sedang” sebesar 47,5% (19 Siswa), “Tinggi” sebesar 17,5% (7 Siswa), “Sangat Tinggi” sebesar 5% (2 Siswa). Bedasarkan penyajian diagram di atas kemampuan servis atas bola voli siswa kelas atas di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta masuk pada kategori **“Sedang”**.

Persentase teknik servis bawah siswa kelas atas di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta yakni “Sangat Rendah” sebesar 0% (0 Siswa), “Rendah” 37,5% (15 Siswa), “Sedang” 32,5% (13 Siswa), “Tinggi” 25,0% (10 Siswa), “Sangat Tinggi” 5% (2 Siswa). Bedasarkan penyajian diagram di atas tingkat kemampuan servis bawah bola voli siswa kelas atas di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta masuk kedalam kategori **“Rendah”**.

Persentase kelas paling tinggi terkait kemampuan servis atas adalah kelas IV dengan perolehan persentase servis atas yakni sebesar 53% sama dengan 7 siswa

dari 13 siswa, masuk kedalam kategori “**Sedang**” dan kelas paling tinggi kemampuan servis bawah adalah kelas V dengan persentase kemampuan servis bawah yakni sebesar 37,5% sama dengan 6 siswa dari 16 siswa, masuk kedalam kategori “**Sedang**”.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas makan dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

- 1) Dari hasil penelitian di atas dapat berguna dalam memberikan informasi mengenai tingkat kemampuan servis bawah bola voli siswa kelas atas di SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta, selain itu juga dapat digunakan sebagai motivasi peserta didik untuk belajar memahami lebih baik.
- 2) Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengevaluasi pembelajaran yang di berikan kepada siswa.
- 3) Siswa dapat mengetahui tingkat kemampuan mereka dalam menemukan minat dan bakat mereka.
- 4) Pihak sekolah dan orang tua dapat lebuh mengetahui perkembangan anak mereka dalam meningkatkan kemampuan mereka.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

- 1) Bagi Guru, Hendaknya guru pendidikan jasmani dapat mengembangkan tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dalam mengajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan memberikan teknik servis atas dan servis bawah yang disesuaikan dengan kemampuan siswa dan memberikan metode yang benar.

- 2) Bagi siswa agar menambah Latihan-latihan lain yang mendukung dalam meningkatkan kemampuan servis atas dan bawah dalam bola voli.
- 3) Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutkan hendak mengembangkan dan menyempurnakan instrument penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2018). *Berbagai metodologi dalam kajian penelitian pendidikan dan manajemen* (p. 334). Samata-Gowa: Gunadarma Ilmu.
- Ali, M. (2014). Metodologi penelitian dalam olahraga. Surabaya: Unesa University Pres
- Alviana. (2017). *Meningkatkan kemampuan pasing bawah dalam permainan bola voli dengan modifikasi bola plastik pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Mulyosari, Kecamatan Pagerwo, Kabupaten Tulungagung tahun 2015/2016*. Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Arifin, S. (2017). Peran guru pendidikan jasmani dalam pembentukan pendidikan karakter peserta didik. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 16(1). <http://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3666>
- Arikunto,S., & Jabar, C. S. A. (2014). Evaluasi program pendidikan.Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Astini, N. W., & Purwati, N. K. R. (2020). Stareti pembelajaran matematika berdasarkan karakteristik siswa sekolah dasar. *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 9(1), 1-8. <http://repo.mahadewa.ac.id/id/eprint/1776/1/621-Article-Text-1614-1-10-20200503.pdf>
- Dwi Yulia Nur Mulyadi, M. Pd. & Endang Pratiwi, M.Pd. (2020). *Pembelajaran bola voli* (p. 85). Palembang: Bening media publishing
- Effendi. (2020). Minat siswa terhadap pembelajaran bola voli pada siswa SMP N 7 Kampung Barat. *Jurnal Literasi Olahraga*. Vol 1. No.1. DOI: <https://doi.org/10.35706/jlo.v1i1.3944>
- Fauzi, M. Si. (2011). Penyusunan battery test olahraga bola voli. Fakultas Ilmu Olahraga. Yogyakarta
- Hadi Purnomo, D., Sir, I., Amir, A., & Purnomo, D. H. (2022). *Using a hanging ball for primary school students on volleyball down passing*. *ETDC: Indonesian Journal of Research and Educational Review* , 1(3), 363–370. <https://etdci.org/journal/ijrer/article/view/300>
- Hidayat,A. (2017). Peningkatan aktivitas gerak lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif menggunakan model permainan pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Volume 2 Nomor 2. September 2017*
- Junaedi, A., & Wisnu, H. (2016). Survei tingkat kemajuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sma, smk, dan ma negeri se-kabupaten gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(3), 834–842.
- Muhajir. (2017). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Jakarta: Erlangga

- Nugraha, B. (2015). Pendidikan jasmani olahraga usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12344>
- Nuril Ahmadi. (2017). *Panduan olahraga bola voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama
- PP. PBVSI. (2014). *Peraturan permainan bola voli*. Jakarta
- Purnomo Halim. (2019). *Psikologij pendidikan*. Yogyakarta : UMY
- Rosdiani, Dini. (2013). *Model pembelajaran langsung dalam pendidikan jasmani dan kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- robbins, SP, & Judge. (2009). *Perilaku organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rusi, Rusmiati Aliyyah, M. P. (2021). *Perkembangan dan karakteristik pendidikan siswa sekolah dasar*.1-108
- Satria, M Haris. (2018). Pengaruh latihan kekuatan jari-jari tangan terhadap peningkatan kemampuan pasing atas dalam permainan bola voli. *Jurnal sport are*, 2018 vol. 3(2) 230-239.
- Siswanto, S., & Purbangkara, T. (2019). Persepsi siswa terhadap model pembelajaran resiprokal pada pembelajaran servis bawah bola voli di SMPN 1 Tirtajaya. *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)*, 2(2), 49–56.
- Sudijono, A. (2010). *Pengantar stastistik pendidikan*, Jakarta: Raja Crafindo Persedia
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung:Alfabeta
- Sumarsono, A., Anisah, A., & Iswhayuni, I. (2019). Media interaktif sebagai optimalisasi pemahaman materi permainan bola tangan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 1-11.
- Trilistiyani, Farida. (2015). *Kemampuan motorik siswa kelas IV dan V SD N Eegeri Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta*. Skripsi UNY
- Viera, B.L., Ferguson, B.J. (2014). Bola voli tingkat pemula. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada. *Jurnal Pendidikan Olahraga*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan TAS (Tugas Akhir Skripsi)

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA			
Nama Mahasiswa	Aditya Putra Kesumarni		
NIM	19604221022		
Program Studi	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar		
Departemen			
Pembimbing			
No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1		Bab I	
2	26-5-2023	Perbaiki Instrumen penelitian	
3	12-6-2023	Benahi Def. Op. V	
4	13-6-2023	Cahsmakan penelitian	
5	4-7-2023	Benahi Metode	
6	11-7-2023	Bab I - II, III	
7	12-7-2023	Benahi diagram	
8	17-7-2023	Benahi Absyah	
9	18-7-2023	Draftkan Ujian	
10	20-7-2023	Draftkan Ujian	

Mengetahui
 Koord Prodi PJSD

 Dr. Hart Yuliarto, M.Kes.
 NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

19 Juni 2023

Nomor : B/1364/UN34.16/PT.01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala SD NEGERI CATURTUNGGAL 7
Jl. Gambir No.6 B, Karang Gayam, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta, 55281

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Aditya Putra Kesuma
NIM	:	19604221022
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - SI
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	TINGKAT KEMAMPUAN SISWA KELAS ATAS TENTANG TEKNIK DASAR SERVIS BAWAH DAN SERVIS ATAS DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI SD NEGERI CATURTUNGGAL 7 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA
Waktu Penelitian	:	Selasa - Kamis, 20 - 22 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

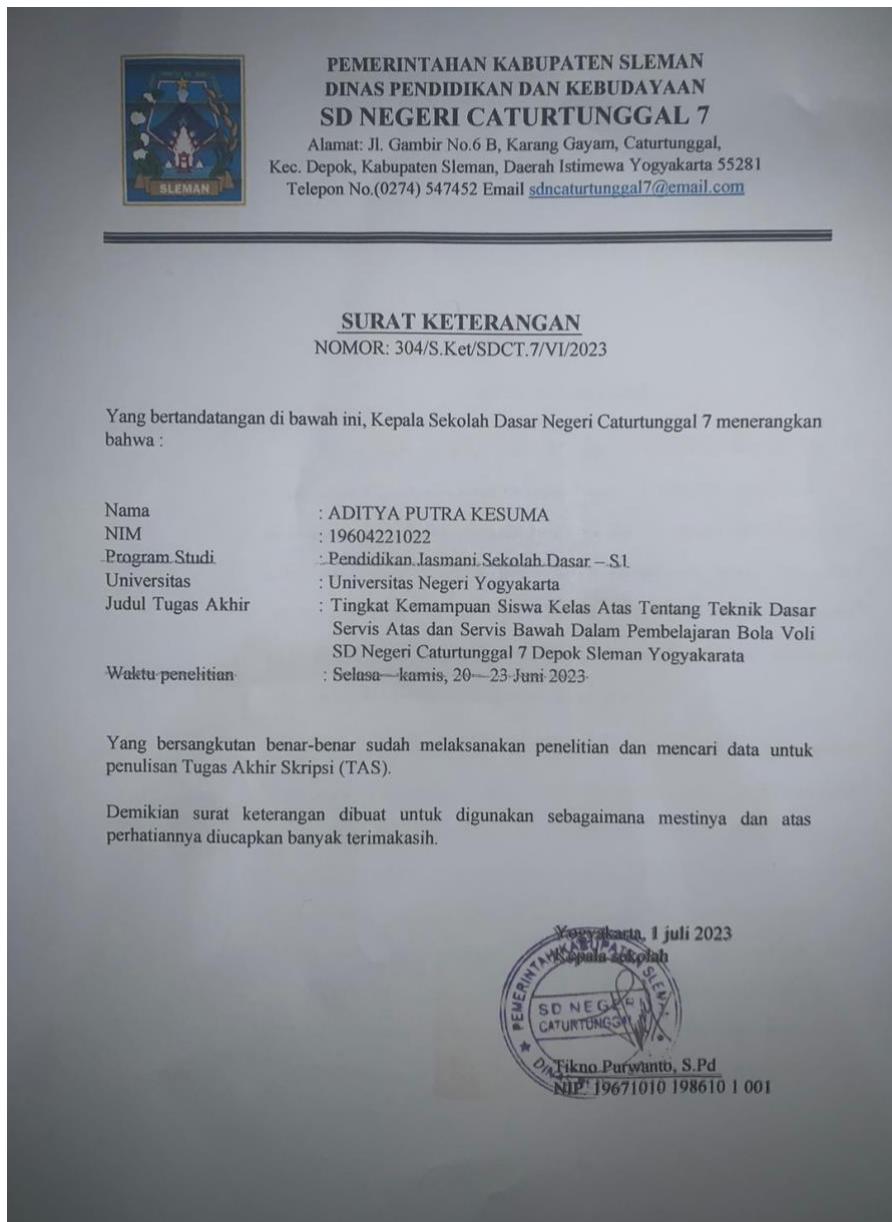
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kehakiman, Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah



Lampiran 4. Data Penelitian

NO	Nama	Tes Servis Atas Kelas IV										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AAT	0	1	2	2	0	1	1	2	1	2	12
2	AIS	5	0	2	1	2	2	1	2	3	0	18
3	ARP	0	2	1	1	0	2	3	1	1	2	13
4	ASP	1	2	0	1	2	2	3	0	1	1	13
5	ANF	3	1	0	1	2	0	1	2	1	2	13
6	ASP	2	2	0	1	1	2	2	0	1	3	14
7	AAR	2	2	1	1	0	1	3	0	1	1	12
8	CAP	3	0	2	2	1	0	1	1	2	1	13
9	IAM	1	0	2	2	1	1	3	0	0	2	12
10	KKA	2	1	1	0	2	1	1	0	0	1	9
11	RAS	3	4	1	4	4	4	4	0	4	3	31
12	RAN	3	2	1	0	0	2	1	1	1	3	14
13	RAP	2	1	3	4	4	5	3	1	0	1	24
JUMLAH		27	18	16	20	19	23	27	10	16	22	198
MEAN		2,08	1,38	1,23	1,54	1,46	1,77	2,08	0,77	1,23	1,69	15,23
MEDIAN		2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	13
MODUS		3	2	1	1	0	2	1	0	1	1	13
MINIMAL		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	9
MAKSIMAL		5	4	3	4	4	5	4	2	4	3	31
STANDAR DEVIASI		1,38	1,12	0,93	1,27	1,39	1,42	1,12	0,83	1,17	0,95	5,96

NO	Nama	Tes Servis Bawah Kelas IV										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AAT	1	2	2	1	0	0	1	2	1	1	11
2	AIS	4	1	0	2	2	1	0	2	2	3	17
3	ARP	2	0	2	2	1	1	3	0	1	3	15
4	ASP	2	0	1	1	1	2	0	0	3	1	11
5	ANF	4	2	0	0	1	0	2	1	1	1	12
6	ASP	2	1	0	1	0	2	2	3	0	1	12
7	AAR	3	1	0	1	2	0	3	3	2	0	15
8	CAP	2	0	1	2	1	0	3	1	0	1	11
9	IAM	2	0	0	2	1	3	1	2	2	1	14
10	KKA	2	0	1	1	2	3	0	1	2	1	13
11	RAS	4	3	2	2	2	4	2	0	0	3	22
12	RAN	1	3	2	0	0	3	3	1	2	2	17
13	RAP	2	1	3	3	4	4	2	0	1	2	22
JUMLAH		31	14	14	18	17	23	22	16	17	20	192
MEAN		2,38	1,08	1,08	1,38	1,31	1,77	1,69	1,23	1,31	1,54	14,77
MEDIAN		2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	14
MODUS		2	0	0	1	1	0	3	0	2	1	11
MINIMAL		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
MAKSIMAL		4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	22
STANDAR DEVIASI		1,04	1,12	1,04	0,87	1,11	1,54	1,18	1,09	0,95	0,97	3,83

NO	Nama	Tes Servis Atas Kelas V										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AAAF	1	0	0	1	0	3	1	0	3	4	13
2	ARP	0	2	4	3	1	0	4	0	3	1	18
3	AG	1	1	1	2	0	0	1	2	1	2	11
4	ABTN	1	0	3	0	3	2	1	5	2	3	20
5	AAS	2	3	1	1	0	2	2	0	1	3	15
6	AS	1	0	0	1	2	1	0	1	1	0	7
7	AS	0	2	2	0	1	1	3	2	1	2	14
8	BREP	3	4	1	2	0	2	1	0	1	1	15
9	GAZ	3	0	1	0	3	3	1	1	2	1	15
10	HNNI	3	0	4	1	2	1	2	1	1	2	17
11	LOAKI	2	2	0	1	1	3	1	1	0	2	13
12	LFP	1	2	0	2	1	3	1	0	1	2	13
13	MAS	0	2	1	1	0	1	4	3	4	2	18
14	MRF	1	2	3	3	0	1	1	3	3	1	18
15	NP	1	2	2	0	1	0	2	3	3	1	15
16	RVA	2	1	2	1	0	3	2	1	2	3	17
JUMLAH		22	23	25	19	15	26	27	23	29	30	239
MEAN		1,38	1,44	1,56	1,19	0,94	1,63	1,69	1,44	1,81	1,88	14,94
MEDIAN		1	2	1	1	1	1,5	1	1	1,5	2	15
MODUS		1	2	1	1	0	3	1	0	1	2	15
MINIMAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
MAKSIMAL		3	4	4	3	3	3	4	5	4	4	20
STANDAR DEVIASI		1,02	1,21	1,36	0,98	1,06	1,15	1,14	1,46	1,11	1,02	3,19

NO	Nama	Tes Servis Bawah Kelas V										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AAAF	1	2	2	1	0	1	3	0	1	1	12
2	ARP	1	3	0	1	5	1	4	2	1	1	19
3	AG	2	1	2	0	0	1	3	1	1	0	11
4	ABTN	0	1	1	3	1	2	2	1	1	2	14
5	AAS	3	4	1	1	0	2	2	1	1	3	18
6	AS	2	0	1	1	2	1	1	0	0	3	11
7	AS	2	1	0	0	2	1	1	1	3	1	12
8	BREP	3	1	1	2	2	3	0	3	1	2	18
9	GAZ	2	1	2	4	0	1	2	1	3	3	19
10	HNNI	3	1	0	1	3	1	1	0	1	4	15
11	LOAKI	4	1	1	1	1	0	3	4	1	2	18
12	LFP	3	0	3	5	0	3	3	2	1	1	21
13	MAS	1	0	2	4	0	2	3	1	2	1	16
14	MRF	2	2	3	1	0	1	0	2	3	1	15
15	NP	2	2	2	1	1	3	0	2	1	0	14
16	RVA	1	1	0	4	5	5	4	4	2	5	31
JUMLAH		32	21	21	30	22	28	32	25	23	30	264
MEAN		2,00	1,31	1,31	1,88	1,38	1,75	2,00	1,56	1,44	1,88	16,50
MEDIAN		2	1	1	1	1	1	2	1	1	1,5	15,5
MODUS		2	1	2	1	0	1	3	1	1	1	18
MINIMAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
MAKSIMAL		4	4	3	5	5	5	4	4	3	5	31
STANDAR DEVIASI		1,03	1,08	1,01	1,59	1,71	1,24	1,37	1,26	0,89	1,41	4,95

NO	Nama	Tes Servis Atas Kelas VI										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AS	3	2	0	1	3	0	1	1	2	1	14
2	ELR	3	2	0	0	1	2	0	3	0	3	14
3	FSM	3	4	0	2	1	0	0	3	1	2	16
4	IAN	0	2	1	1	0	2	1	1	0	1	9
5	MAA	1	2	0	2	1	1	0	2	0	2	11
6	NRA	2	0	0	2	1	1	1	0	2	3	12
7	NKA	3	1	2	2	0	1	1	1	2	0	13
8	SRP	0	2	3	1	1	1	0	1	1	0	10
9	SAS	1	2	2	0	1	0	2	2	2	1	13
10	SD	2	2	0	0	1	1	0	2	1	1	10
11	WH	0	1	3	1	0	1	1	2	0	2	11
Jumlah		18	20	11	12	10	10	7	18	11	16	133
Mean		1,64	1,82	1,00	1,09	0,91	0,91	0,64	1,64	1,00	1,45	12,09
Median		2	2	0	1	1	1	1	2	1	1	12
Modus		3	2	0	1	1	1	1	1	2	1	14
Minimal		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
Maksimal		3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	16
Standar Deviasi		1,29	0,98	1,26	0,83	0,83	0,70	0,67	0,92	0,89	1,04	2,12

NO	Nama	Tes Servis Bawah Kelas VI										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AS	3	3	2	1	4	0	5	3	2	1	24
2	ELR	4	1	2	3	0	2	0	5	1	3	21
3	FSM	1	2	0	2	3	0	1	4	0	2	15
4	IAN	2	2	1	0	3	0	1	0	2	1	12
5	MAA	2	0	2	1	1	2	0	2	1	4	15
6	NRA	1	2	3	0	0	1	2	1	1	2	13
7	NKA	3	2	1	0	3	0	2	2	4	1	18
8	SRP	2	0	1	2	3	0	2	1	1	0	12
9	SAS	0	2	1	2	1	0	2	1	2	3	14
10	SD	1	0	1	1	4	0	0	3	2	1	13
11	WH	2	1	1	1	1	0	2	2	2	1	13
Jumlah		21	15	15	13	23	5	17	24	18	19	170
Mean		1,91	1,36	1,36	1,18	2,09	0,45	1,55	2,18	1,64	1,73	15,45
Median		2	2	1	1	3	0	2	2	2	1	14
Modus		2	2	1	1	3	0	2	2	2	1	13
Minimal		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12
Maksimal		4	3	3	3	4	2	5	5	4	4	24

Lampiran 5. Statistik Data Tingkat Kemampuan

1. Kemampuan Servis Atas

KEMAMPUAN SERVIS ATAS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT RENDAH	1	2,5	2,5	2,5
	RENDAH	11	27,5	27,5	30,0
	SEDANG	19	47,5	47,5	77,5
	TINGGI	7	17,5	17,5	95,0
	SANGAT TINGGI	2	5,0	5,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Statistics

KATEGORI

N	Valid	40
	Missing	0

2. Kemampuan Servis Bawah

KEMAMPUAN SERVIS BAWAH

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	15	37,5	37,5	37,5
	SEDANG	13	32,5	32,5	70,0
	TINGGI	10	25,0	25,0	95,0
	SANGAT TINGGI	2	5,0	5,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Statistics

KATEGORI

N	Valid	40
	Missing	0

3. Kemampuan Servis Atas Kelas IV

KEMAMPUAN SERVIS ATAS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	4	30,8	30,8	30,8
	SEDANG	7	53,8	53,8	84,6
	TINGGI	1	7,7	7,7	92,3
	SANGAT TINGGI	1	7,7	7,7	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

Statistics

KATEGORI

N	Valid	13
	Missing	0

4. Kemampuan Servis Bawah Kelas IV

KEMAMPUAN SERVIS BAWAH

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	5	38,5	38,5	38,5
	SEDANG	4	30,8	30,8	69,2
	TINGGI	2	15,4	15,4	84,6
	SANGAT TINGGI	2	15,4	15,4	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

Statistics

KATEGORI

N	Valid	13
	Missing	0

5. Kemampuan Servis Atas Kelas V

KEMAMPUAN SERVIS ATAS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT RENDAH	1	6,3	6,3	6,3
	RENDAH	4	25,0	25,0	31,3
	SEDANG	5	31,3	31,3	62,5
	TINGGI	5	31,3	31,3	93,8
	SANGAT TINGGI	1	6,3	6,3	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

Statistics

KATEGORI

N	Valid	16
	Missing	0

6. Kemampuan Servis Bawah Kelas V

KEMAMPUAN SERVIS BAWAH

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	6	37,5	37,5	37,5
	SEDANG	6	37,5	37,5	75,0
	TINGGI	3	18,8	18,8	93,8
	SANGAT TINGGI	1	6,3	6,3	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

Statistics

KATEGORI

N	Valid	16
	Missing	0

7. Kemampuan Servis Atas Kelas VI

KEMAMPUAN SERVIS ATAS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT RENDAH	1	9,1	9,1	9,1
	RENDAH	4	36,4	36,4	45,5
	SEDANG	3	27,3	27,3	72,7
	TINGGI	2	18,2	18,2	90,9
	SANGAT TINGGI	1	9,1	9,1	100,0
	Total	11	100,0	100,0	

Statistics

kategori

N	Valid	11
	Missing	0

8. Kemampuan Servis Bawah Kelas VI

KEMAMPUAN SERVIS BAWAH

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	5	45,5	45,5	45,5
	SEDANG	3	27,3	27,3	72,7
	TINGGI	2	18,2	18,2	90,9
	SANGAT TINGGI	1	9,1	9,1	100,0
	Total	11	100,0	100,0	

Statistics

KATEGORI

N	Valid	11
	Missing	0

Lampiran 6. Dokumentasi

